



# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PERUMDA BPR BANK BIORA ARTHA



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>6</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>10</i>
III. Kepemilikan	<i>15</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>16</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>19</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>27</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>29</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>37</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>38</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha mengambil langkah strategis guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta menitikberatkan pada prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*). (*Prudential Banking*), meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional serta menjalin kolaborasi yang efektif di semua lini untuk memajukan kesiapan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha dalam menanggapi dinamika perubahan.

Pada tahun berikutnya, diharapkan laba dapat meningkat tanpa mengabaikan Tingkat Kesehatan Perumda BPR Bank Blora Artha. Kata pengantar singkat ini kami sampaikan agar Perumda BPR Bank Blora Artha terus meningkatkan operasi dan pelayanan kepada masyarakat. Kami dengan senang hati menerima segala saran, masukan, serta kritik dari semua pihak.

Semua langkah yang diambil bertujuan untuk mengarahkan setiap perubahan menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan serta peningkatan kinerja perusahaan di masa depan dan sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha.

# Ikhtisar Utama Keuangan Laporan Tahunan Perumda BPR Bank Blora Artha

## Tahun 2025

### Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan Operasional

**12.954.411.677**



Beban Non Operasional

**80.686.094**



Beban Operasional

**30.726.825.220**



Laba Rugi Tahun Berjalan

**(13.922.900.280)**



Pendapatan Non Operasional

**18.435.199**

### Rasio Keuangan

KPMM	3,68	CASH RATIO	7,23
ROA	(16,46)	KAP	43,52
LDR	148,34	NPL (Neto)	31,27
BOPO	237,19	NPL (Gross)	54,23
NIM	3,05	PPAP	98,41





## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha berhasil melalui tahun 2025 yang berkembang secara dinamis dan penuh ketidakpastian walaupun dengan pertumbuhan dan kinerja yang belum maksimal. Semoga kedepannya Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan agar sesuai dengan visi misi perusahaan yaitu untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Blora dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha terus memperkuat penerapan tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha pada tahun 2025 difokuskan pada perbaikan pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha untuk memastikan keselarasan dengan Visi



dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**, untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung



pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**



Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.



Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB) Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan
6. Mengawasi pelaksanaan komitmen tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator

### **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025 secara optimal, walaupun kondisi perekonomian secara nasional dan khususnya regional Blora masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**



Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan,



Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Zero Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau Kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 kali dalam setahun.

### **Penutup**

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.



## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>ARIEF SYAMSUHUDA</b>
	Alamat	<b>DK. POJOK RT.002 RW.005 BULUROTO BANJAREJO</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>25 Juli 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>900/312/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Juli 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>07 Mei 2019</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNISBANK SEMARANG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>DIKLAT, SEMINAR, WORKSHOP, MUNAS / S</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>07 Mei 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>NN</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>10 Juli 2027</b>



2.	Nama	<b>SLAMET PAMUJI</b>
	Alamat	<b>JL CAMAR V NO 8 PERUMNAS KARANGJATI BLORA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Desember 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>20 Desember 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-130/KR.03/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>27 Oktober 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>19 Maret 2005</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>08 Desember 2020</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP, LS</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>08 Desember 2025</b>
3.	Nama	<b>SRI HERMAWAN</b>
	Alamat	<b>SAMBONGREJO DUSUN BALUN RT 001 RW 015 BALUN CEPU BLORA</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Desember 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>23 Desember 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>500/468/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Desember 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>10 Oktober 2022</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI RONGGOLAWE</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI DIREKTUR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>15 Agustus 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Agustus 2027</b>



4.	Nama	<b>PUJIARIYANTO</b>
	Alamat	<b>JL. MR. ISKANDAR XII RT:003 RW:004 KELURAHAN JETIS KECAMATAN BLORA KABUPATEN BLORA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Juli 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>02 Juli 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEPR-69/KO.132/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>13 Juni 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>15 Januari 2014</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>MPKD UGM &amp; TEKNIK LINGKUNGAN YAMAGUCHI UNIVERSITY</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>15 Agustus 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>BNSP, LS</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>15 Agustus 2027</b>



## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>HERI PURWANTO</b>
	Alamat	<b>DESA LEDOK RRT 02 RW 01 SAMBONG CEPU</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Juli 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>001/DIR-BPR/BLR/0618</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Juli 2018</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>JL. GATOT SUBROTO II/50 RT:01 RW:02 TAMBAHREJO</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>19 Juli 2022</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>004/KEP.DIR-BPR/VII/</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>18 Juli 2022</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>JL. GUNUNG WILIS NO.31 RT:03 RW:02 TEMPELAN BLORA</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>004/KEP.DIR-BPR/VII/</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 Juli 2022</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>JL. DERKUKU NO.16 RT:02 RW:05 KARANGJATI BLORA</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>02 Juli 2018</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>001/DIR-BPR/BLR/0618</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>02 Juli 2018</b>



5.	Nama	<b>RHIZA NURDIANA</b>
	Alamat	<b>JL KEMUNING NO 5 RT 006 RW 001 MLANGSEN BLORA</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Juli 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>004/KEP.DIR-BPR/VII/</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>18 Juli 2022</b>



### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>PEMDA KABUPATEN BLORA</b>
	Alamat	<b>GEDUNG SAMIN SUROSENTIKO, JL. PEMUDA NO. 12 BLORA</b>
	Jenis Pemilik	<b>Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp25503600000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>100.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	-
----	---------------------------	---



## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>Kep-393/KM.17/1998</b>
Tanggal akta pendirian	<b>24 Juli 1998</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>01 Oktober 1998</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>83</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>23 Desember 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>10/2/KEP.PBI/Sm/2008</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>08 Januari 2008</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Blora</b>

### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Nur Shodiq dan Rekan</b>

Perumda BPR Bank Blora Artha adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Pemuda No 12 Blora, saat ini telah mempunyai 7 (tujuh) Kantor Kas yang tersebar di Kabupaten Blora.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan Perumda BPR Bank Blora Artha adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Blora.



## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.954.412
Beban Operasional	30.726.825
Pendapatan Non Operasional	18.435
Beban Non Operasional	80.686
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-17.834.664
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-13.922.900

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556
Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>893.107.919</b>	<b>-</b>	<b>51.653.794</b>	<b>29.055.259</b>	<b>79.094.871</b>	<b>1.126.357.081</b>

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
------------	-------------



Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	3,68
Rasio Cadangan terhadap PPKA	98,41
NPL Neto	31,27
NPL Gross	54,23
Return on Assets (ROA)	-16,46
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	237,19
Net Interest Margin (NIM)	3,05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	148,34
Cash Ratio	7,33

KPMM sebesar 49.06% dengan NPL Neto 18,04% dan NPL Gross 19,08%.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>54,23</b>
NPL Neto (%)	<b>31,27</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

##### Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi penurunan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang terjadi dikarenakan menurunnya omset penjualan kredit bank serta beban bunga dan beban PPKA kredit yang meningkat dikarenakan adjustmen dari pemeriksaan umum OJK tahun 2025, sehingga berpengaruh pada laporan keuangan Bank yang mengakibatkan Bank mengalami kerugian.



## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
- 6.



Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.

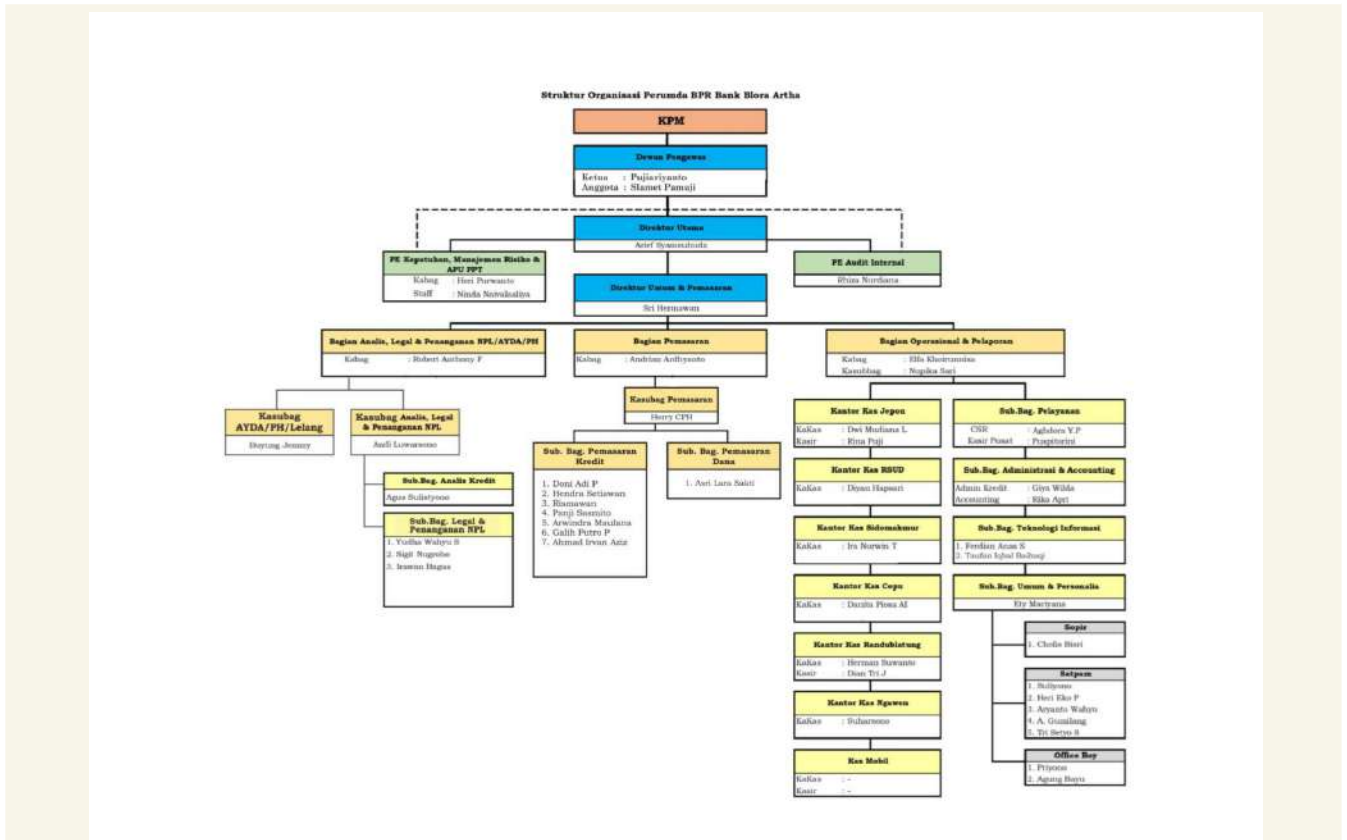
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi





### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>



	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Sistem Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha bekerja sama dengan vendor PT Pintech Royal Mandiri
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. PT Pintech Royal Mandiri untuk aplikasi Core Banking Sistem Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Blora Artha

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA</b>
	Alamat	<b>Gedung Samin Surosentiko, Jl. Pemuda No. 12 Blora</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Mlangsen</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Blora</b>
	Kode Pos	<b>58215</b>
	Nama Pimpinan	<b>Arief Syamsuhuda</b>
	Nomor Telepon	<b>08112743458</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>6</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Rakyat Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>03 April 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening giro BRI untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mandiri</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>02 Oktober 2009</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>



	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan dan deposito Bank Mandiri untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Negara Indonesia</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>20 Oktober 2008</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan Bank BNI untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>01 Oktober 1998</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan dan deposito Bank Jateng untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Nusuma Jateng</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 September 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening deposito BPR Nusuma Jateng untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Dhana Mitratama</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>10 Desember 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening deposito BPR Dhana Mitratama untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Bank Sleman</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>



	Tanggal Kerja Sama	<b>31 Maret 2022</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan PT BPR Bank Sleman untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
<b>8.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR Wirosari Ijo</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>27 Agustus 2011</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan PT BPR Wirosari Ijo untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
<b>9.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Mandiri Taspen</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>19 September 2018</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan Bank Mandiri Taspen untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>
<b>10.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Pembangunan Daerah Jatim</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Juli 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Penempatan Dana Pada Bank Lain</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Pembukaan rekening tabungan Bank Pembangunan Daerah Jatim untuk keperluan penempatan dana pada bank lain.</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan Customer Experience nasabah terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Perumda BPR Bank Blora Artha terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang *customer centric* melalui standarisasi kualitas layanan di seluruh jaringan kerja termasuk pada layanan *complaint handling* yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah dengan waktu operasional.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



The infographic is titled "LAYANAN NASABAH" (Customer Service) and "PENGADUAN KONSUMEN" (Consumer Complaint). It is divided into two main sections: "LISAN" (Verbal) and "TERTULIS" (Written). Under "LISAN", there are three options: 1. "MENGHUBUNGI CUSTOMER SERVICE KAMI TELP. (0296) 525080" with a telephone icon. 2. "MENGUNJUNGI KAMI DI KANTOR PUSAT/KANTOR KAS TERDEKAT" with a building icon. 3. "MENGHUBUNGI KAMI MELALUI EMAIL : bankbloraartha@gmail.com" with an envelope icon. Under "TERTULIS", there is one option: "MENGIRIM SURAT KE KANTOR PUSAT ALAMAT : JL PEMUDA NO 12 BLORA" with a mailbox icon. The bank's logo and name are at the top.

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

Perumda BPR Bank Blora Artha secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>25 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>36 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>29 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>20 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>20 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>



## **2. Pengembangan Sumber Daya Manusia**



## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	290.950	336.923
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.231.610	24.187.846
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	56.004	71.033
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	90.658.690	100.510.636
Provisi yang belum diamortisasi	614.972	838.275
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	142.238	173.377
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	45.812	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	21.116.813	6.639.930
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	3.879.578	3.879.578
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	7.487.974	7.468.894
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.349.358	2.109.769
Aset Tidak Berwujud	56.022	56.022
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	55.855	54.385
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	6.904.646	1.306.659
<b>TOTAL ASET</b>	<b>103.128.417</b>	<b>127.859.789</b>
Liabilitas Segera	485.119	339.731
Tabungan	21.301.075	25.565.969
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	98.075	0
Deposito	39.913.255	46.636.457



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	20.157.236	25.301.055
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	11.329.206	16.597.795
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	22.716	69.373
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	605.049	407.170
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>93.670.149</b>	<b>114.778.805</b>
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	74.496.400	82.996.400
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.507.067	1.507.067
Tujuan	1.507.824	1.507.824
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-5.137.322	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-13.922.900	-6.937.507
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.458.269</b>	<b>13.080.984</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>12.954.412</b>	<b>17.154.415</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	9.760	15.643
Tabungan	36.381	39.305



Deposito	326.360	333.947
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	7.130.289	9.298.460
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	723.769	1.167.002
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	54.627	88.607
e. Pemulihan CKPN	4.508.601	6.017.593
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	3.000
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	164.625	190.857
<b>Beban Operasional</b>	<b>30.726.825</b>	<b>24.401.264</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	322.982	387.910
Deposito	1.811.401	1.925.621
Simpanan dari Bank Lain	2.127.424	2.473.968
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	685.251	1.053.716
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	287.369	231.850
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>45.812</b>	<b>0</b>



<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	47.533	61.514
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	18.922.922	11.282.367
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>48.647</b>	<b>72.237</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.062.111	2.885.240
Honorarium	488.471	672.103
Lainnya	1.053.225	1.077.981
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	76.931	105.439
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	74.294	66.918
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	239.589	266.113
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	1.470	4.449
f. Beban Premi Asuransi	48.407	63.402
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	55.746	53.551
h. Beban Barang dan Jasa	685.321	762.859
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	23.104	21.510
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	618.814	932.515
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-17.772.414</b>	<b>-7.246.849</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>18.435</b>	<b>476.494</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	419.500
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0



3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	18.435	56.994
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>80.686</b>	<b>167.152</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	80.686	167.152
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-62.251</b>	<b>309.342</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-17.834.664</b>	<b>-6.937.507</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	3.915.834	0
Beban Pajak Tangguhan	4.070	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-13.922.900</b>	<b>-6.937.507</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>-13.922.900</b>	<b>-6.937.507</b>

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	172.545	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0



Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	10.849.146	7.399.478
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	1.169.351	1.218.276
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	842.080	884.948
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	131.924	131.924
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>10.007</b>	<b>1.412</b>	<b>1.412</b>	<b>0</b>	<b>12.831</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	6.997	95	95	0	7.188
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>17.004</b>	<b>1.508</b>	<b>1.507</b>	<b>0</b>	<b>20.018</b>
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	8.500	0	0	0	8.500
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	-13.770	-13.770



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>25.504</b>	<b>1.508</b>	<b>1.507</b>	<b>-13.770</b>	<b>14.748</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	-2.157.500	-6.136.971
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-443.233	-380.971
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	0
Pembayaran beban bunga	0	0
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	-378.022	167.396
Pendapatan non operasional lainnya	-38.558	7.562
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-5.956.236	-1.727.278
Kredit yang diberikan	-9.643.316	-10.615.834
Agunan yang diambil alih	0	2.973.000
Aset lain-lain	-518.492	-1.080.657
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	111.043	161.663
Tabungan	-4.264.895	-1.504.686
Deposito	-6.723.202	-1.310.210
Simpanan dari bank lain	-5.143.819	-7.452.904
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-35.156.232	-26.899.891
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	19.080	-1.590.885
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0



Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	19.080	-1.590.885
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-35.137.152</b>	<b>-28.490.776</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>-35.137.152</b>	<b>-28.490.776</b>



## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Nur Shodiq dan Rekan nomor 00000/2.1427/ AU.2/07/1263-1/0/ I/2026 yang diterbitkan bulan April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan Perumda BPR Bank Blora Artha per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Arief Syamsuhuda  
Alamat Kantor : Jln. Pemuda No 12 Blora  
Alamat Domisili : DK Pojok RT 002 RW 005 DS Buluroto Banjarejo Blora  
Nomor Telepon : 08112743458  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Sri Hermawan  
Alamat Kantor : Jln. Pemuda No 12 Blora  
Alamat Domisili : Sambongrejo RT 001 RW 015 Balun Cepu  
Nomor Telepon : 081326618143  
Jabatan : Direktur Umum dan Pemasaran

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blora, 22 April 2026  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA

Arief Syamsuhuda  
Direktur Utama

Sri Hermawan  
Direktur Umum dan Pemasaran



Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blora, 22 April 2026

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA

Disiapkan oleh

  
Arief Syamsuhuda  
Direktur Utama

  
Sri Hermawan  
Direktur Umum dan Pemasaran

Disetujui oleh

  
Puji Riyanto  
Ketua Dewan Pengawas

  
Slamet Pamuji  
Anggota Dewan Pengawas

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
**dan**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan** 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

**Laporan Arus Kas**  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

**Catatan Atas Laporan Keuangan** 6

**Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan**

**Lampiran II : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan  
Bank**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Syamsuhuda, SE., MM.  
Alamat Kantor : Komplek Gedung Samin Surosentiko,  
Jl. Pemuda No. 12 Mlangsen, Blora, Jawa Tengah  
Nomor Telepon : (0296) 525080  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sri Hermawan, S.T  
Alamat Kantor : Komplek Gedung Samin Surosentiko,  
Jl. Pemuda No. 12 Mlangsen, Blora, Jawa Tengah  
Nomor Telepon : (0296) 525080  
Jabatan : Direktur Umum dan Pemasaran

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PERUMDA BPR Bank Blora Artha**. Laporan keuangan **PERUMDA BPR Bank Blora Artha** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PERUMDA BPR Bank Blora Artha** telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan **PERUMDA BPR Bank Blora Artha** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PERUMDA BPR Bank Blora Artha**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Blora, 24 April 2026


Arief Syamsuhuda, SE., MM.  
Direktur Utama

Sri Hermawan, S.T  
Direktur Umum dan Pemasaran



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00111/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi**  
**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
Komplek Gedung Samin Surosentiko  
Jl. Pemuda No, 12 Mlangsen, Blora, Jawa Tengah

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian pada Catatan 28 atas laporan keuangan. Perseroan mencatatkan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 3,68%, yang berada di bawah ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan, serta mencatat bahwa hanya 45% dari total aset produktif yang mampu menghasilkan laba. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 28, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelangsungan hidup Perseroan sangat bergantung pada realisasi dukungan permodalan dari Pemegang Saham Pengendali, keberhasilan negosiasi dengan investor strategis pihak ketiga, serta efektivitas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) yang telah disusun manajemen

### Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 30 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan Dalam penyusunan laporan keuangan,

Nomor : 00111/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA  
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 1263

24 April 2026



Scan QR Code

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>ASET</u>		
	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	2c,3	290.949.500	336.923.400
Penempatan pada bank lain	2d,2f,4	18.231.609.600	24.187.845.890
Penyisihan kerugian	2g	(56.003.915)	(71.032.512)
Jumlah - Bersih		<u>18.175.605.685</u>	<u>24.116.813.378</u>
Kredit yang diberikan	2c,2f,5	90.658.689.703	100.510.636.070
Provisi dan Administrasi		(614.971.656)	(838.274.873)
Pendapatan bunga ditangguhkan		(142.238.157)	- (173.377.286)
penyisihan kerugian ditangguhkan		(45.812.070)	-
Penyisihan kerugian	2g	(21.116.813.029)	(6.639.930.256)
Jumlah - Bersih		<u>68.738.854.791</u>	<u>92.859.053.654</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,6	349.167.537	620.116.848
Agunan Yang Diambil Alih	2k,7	3.879.578.443	3.879.578.443
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		7.487.974.032	7.468.894.032
Akumulasi penyusutan		(2.349.357.764)	(2.109.768.919)
Jumlah - Bersih		<u>5.138.616.269</u>	<u>5.359.125.113</u>
Aset tidak berwujud	2i,9	166.532	1.636.622
Aset pajak tangguhan	2g,13	6.305.941.130	-
Aset lain - lain	2j,10	249.537.445	686.542.026
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>103.128.417.331</u></u>	<u><u>127.859.789.484</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Blora, 24 April 2026



Arief Syamsuhuda, SE., MM.  
Direktur Utama




Sri Hermawan, S.T.  
Direktur Umum dan Pemasaran

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas segera	11	485.118.591	339.730.729
Utang bunga	12	154.907.607	193.855.895
Utang pajak	2r,13	-	-
Simpanan	2i,14		
Tabungan		21.202.999.817	25.565.969.366
Deposito berjangka		39.913.255.175	46.636.457.348
Jumlah		<u>61.116.254.992</u>	<u>72.202.426.714</u>
Simpanan dari bank lain	15	20.157.235.772	25.301.054.902
Pinjaman Diterima	16	11.306.490.001	16.528.422.476
Liabilitas imbalan kerja	2o,17	146.528.603	150.000.000
Liabilitas lain-lain	2n,18	303.613.125	63.314.596
Jumlah Liabilitas		<u>93.670.148.691</u>	<u>114.778.805.312</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	2p,19	25.503.600.000	17.003.600.000
Saldo laba	2p		
Cadangan Umum		1.507.066.728	1.507.066.728
Cadangan Tujuan		1.507.824.203	1.507.824.203
Laba (rugi) tahun lalu		(5.137.322.011)	-
Laba (rugi) tahun berjalan		<u>(13.922.900.280)</u>	<u>(6.937.506.759)</u>
Jumlah Ekuitas		<u>9.458.268.640</u>	<u>13.080.984.173</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>103.128.417.331</u>	<u>127.859.789.484</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Blora, 24 April 2026

  
  
 Arief Syamsuhuda, SE., MM.  
 Direktur Utama

  
 Sri Herawati, S.T  
 Direktur Umum dan Pemasaran

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024


(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,20	7.502.789.856	9.687.356.271
Provisi administrasi kredit		723.769.159	1.167.002.444
<b>Total</b>		<b>8.226.559.016</b>	<b>10.854.358.714</b>
Beban bunga	2q,21	5.234.427.176	6.073.065.577
<b>Pendapatan bunga neto</b>		<b>2.992.131.840</b>	<b>4.781.293.137</b>
Pendapatan operasional lainnya	2q,22	4.727.852.661	6.297.056.427
<b>Jumlah pendapatan operasional</b>		<b>7.719.984.501</b>	<b>11.078.349.565</b>
Beban penyisihan kerugian/penyusutan: 2q,23			
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		47.532.787	61.513.787
Beban penyisihan kerugian kredit		18.922.922.472	11.282.367.402
Beban penyusutan		241.058.935	270.562.089
Beban pemasaran	2q,24	48.647.450	72.237.045
Beban administrasi dan umum	2q,25	5.567.610.694	5.709.002.673
Beban operasional lainnya	2q,26	664.625.706	932.515.328
<b>Jumlah beban operasional</b>		<b>25.492.398.044</b>	<b>18.328.198.324</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>(17.772.413.543)</b>	<b>(7.249.848.760)</b>
Pendapatan (Beban) Non - Operasional: 2q,27			
Pendapatan non - operasional		18.435.199	479.493.656
Beban non - operasional		(80.686.094)	(167.151.655)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional</b>		<b>(62.250.895)</b>	<b>312.342.001</b>
<b>Laba/rugi sebelum pajak penghasilan</b>		<b>(17.834.664.438)</b>	<b>(6.937.506.759)</b>
Pajak penghasilan	2r,13	-	-
Beban/Penghasilan Pajak Tangguhan	2r,13	3.911.764.158	-
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>(13.922.900.280)</b>	<b>(6.937.506.759)</b>
Penghasilan Kompherensif lain			
- Tidak Akan direklasifikasi Lain		-	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
<b>Penghasilan komprehensif Lain bersih</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Laba (Rugi) Neto</b>		<b>(13.922.900.280)</b>	<b>(6.937.506.759)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Blora, 24 April 2026

  
  
 Arief Syamsuhuda, SE., MM.  
 Direktur Utama

  
 Sri Hermawan, S.T  
 Direktur Umum dan Pemasaran

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	10.006.600.000	-	1.411.604.165	1.412.361.640	1.215.471.859	14.046.037.664
Modal disetor	6.997.000.000	-	-	-	-	3.706.600.000
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	95.462.563	-	(95.462.563)	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	-	95.462.563	(95.462.563)	-
Dividen	-	-	-	-	(525.044.097)	(831.986.423)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(76.370.050)	(121.016.207)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(95.462.563)	(151.270.259)
Tantiem	-	-	-	-	(38.185.025)	(60.508.103)
CSR	-	-	-	-	(28.638.769)	(45.381.078)
Koreksi	-	-	-	-	(260.846.230)	-
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(6.937.506.759)	1.215.471.860
Saldo per 31 Desember 2024	17.003.600.000	-	1.507.066.728	1.507.824.203	(6.937.506.759)	13.080.984.172
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	2.394.176.972	2.394.176.972
Saldo 1 Januari 2025	17.003.600.000	-	1.507.066.728	1.507.824.203	(4.543.329.787)	15.475.161.144
Modal disetor	8.500.000.000	-	-	-	-	8.500.000.000
Koreksi OJK	-	-	-	-	(281.748.609)	(281.748.609)
Koreksi	-	-	-	-	(312.243.615)	(312.243.615)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(13.922.900.280)	(13.922.900.280)
Saldo per 31 Desember 2025	25.503.600.000	-	1.507.066.728	1.507.824.203	(19.060.222.291)	9.458.268.640

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	8.497.508.327	11.861.189.772
Pembayaran bunga	(5.195.478.888)	(6.057.309.749)
Pembayaran beban karyawan	(4.603.807.498)	(4.635.323.549)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(1.677.076.352)	(2.078.431.497)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	4.727.852.661	6.297.056.427
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	(62.250.895)	312.342.001
Pembayaran pajak penghasilan	-	(43.602.507)
Penyesuaian lainnya	(5.183.961.281)	(9.032.309.404)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(3.497.213.926)	(3.376.388.505)
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:</b>		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bul	(1.000.000.000)	8.914.791.469
Kredit yang diberikan	9.643.316.090	10.615.834.370
Aset lain-lain	437.004.581	73.825.766
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Liabilitas segera	145.387.862	161.663.069
Simpanan nasabah	(11.086.171.722)	(2.814.896.416)
Simpanan dari bank lain	(5.143.819.130)	(7.452.903.847)
Liabilitas lain-lain	240.298.529	4.416.088
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(10.261.197.716)</b>	<b>6.126.341.994</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(19.080.000)	(10.865.000)
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	419.500.000
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(19.080.000)</b>	<b>408.635.000</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(5.221.932.475)	(5.395.499.304)
Penambahan modal disetor	8.500.000.000	6.997.000.000
Pembayaran dividen tunai	-	(525.044.097)
Penambahan (pengurangan)	-	-
Jasprod, tantiem dll	-	(238.656.407)
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.278.067.525</b>	<b>837.800.192</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(7.002.210.191)</b>	<b>7.372.777.186</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>15.224.769.290</b>	<b>7.851.992.105</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>8.222.559.100</b>	<b>15.224.769.290</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>		
Kas	290.949.500	336.923.400
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perok	7.931.609.600	14.887.845.890
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>8.222.559.100</b>	<b>15.224.769.290</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

Perumda Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Blora Artha beralamat di Gedung Samin Surosentiko Jl. Pemuda No. 12, Kabupaten Blora (disebut "Bank) didirikan berdasarkan :

- a. Perusahaan Daerah Bank Blora Artha (selanjutnya disebut perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri keuangan Republik Indonesia No. 393/KM.17/199 tanggal 24 Juli 1998.
- b. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. \_\_ tanggal 29 November 2025 oleh Notaris Niken Sukmawati, SH., M.Kn di Blora Jawa Tengah.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 November 2025, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Niken Sukmawati, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan bentuk badan hukum dan pembubaran badan hukum lama dari Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) BPR Bank Blora Artha menjadi PT BPR Bank Blora Artha

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor 01.697.366.1-514.000 atas nama PERUMDA BPR Bank Blora Artha yang berlokasi di Gedung Samin Surosentiko Jalan Pemuda No. 12 Kel. Mlangsen, Blora, Jawa Tengah.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya Perumda BPR Bank Blora Artha adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dala bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan / atau masyarakat.
3. Melakukan kerja sama antar BPR dan Lembaga Perbankan / Keuangan lainnya.
4. Menjalankan usaha - usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- |                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| - Komisaris Utama   | : Pujiariyanto  |
| - Anggota Komisaris | : Slamet Pamuji |

Dewan Direksi

- |   |                              |
|---|------------------------------|
| - Direktur Utama dan Direktur YMF Kepatuhan | : Arief Syamsuhuda, SE., M.M |
| - Direktur Umum dan Pemasaran               | : Iwan                       |

Susunan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- |           |                     |
|-----------|---------------------|
| - Ketua   | : Slamet Pamuji     |
| - Anggota | : Muchamad Mutiyono |

Dewan Direksi

- |                               |                              |
|-------------------------------|------------------------------|
| - Direktur Utama              | : Arief Syamsuhuda, SE., M.M |
| - Direktur Umum dan Pemasaran | : Sri Hermawan, S.T          |

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Karyawan

Jumlah Karyawan PERUMDA BPR Bank Blora Artha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebanyak 50 orang, 2 Dewan Pengawas dan 2 Direksi.

Lokasi Bank

PERUMDA BPR Bank Blora Artha berlokasi di Gedung Samin Surosentiko Jalan Pemuda No. 12 Kel. Mlangsen, Blora, Jawa Tengah.

Kepemilikan Saham

Pemilik saham Perumda BPR Bank Blora Artha tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tahun 2025	Prosentase Kepemilikan	Jumlah
- Modal Disetor	25,50%	25.503.600.000
- Modal Belum Disetor	74,50%	74.496.400.000
Jumlah	100,00%	100.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perumda BPR Bank Blora Artha adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase CKPN</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode saldo menurun.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	50%	4 Tahun
- Golongan II	25%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

PERUMDA BPR BANK LORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Simpanan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Direksi PERUMDA BPR Bank Blora Artha No. 011/PER.DIR/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang besarnya suku bunga tabungan dan deposito pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum	1	4,50%	5,50%
Deposito Umum	3	4,75%	5,75%
Deposito Umum	6	5,00%	6,00%
Deposito Umum	12	5,50%	6,50%
Deposito Antar Bank Pasiva	-	Menyesuaikan diatas	Menyesuaikan diatas
Tabungan Presma Plus	-	0 - 5,00%	0 - 5,00%
Tabungan Presma Umum	-	0 - 1,75%	0 - 1,75%
Tabungan Presma Pelajar	-	0 - 1,75%	0 - 1,75%
Tabungan Wajib	-	0,00%	0,00%
Tabungan Antar Bank Pasiva	-	3,00%	3,00%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Ekuitas (Lanjutan)

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:  
Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas Besar	290.949.500	336.923.400
Jumlah	<u>290.949.500</u>	<u>336.923.400</u>

## 4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT BPD Jawa Timur Tbk	240.501.363	282.250.093
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	199.462.980	3.065.760.126
- PT BPD Jawa Tengah Tbk	9.573.867	9.693.867
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.132.049
Jumlah	<u>449.538.210</u>	<u>3.358.836.135</u>
<u>Tabungan</u>		
- PT BPD Jawa Tengah Tbk - Cabang	432.297.418	1.337.157.269
- PT BPD Jawa Tengah Tbk - Ngawen	330.139.446	491.305.256
- PT Bank Negara Indonesia Tbk - Blora	176.707.614	271.773.813
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - 1	2.625.828.720	4.688.906.980
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Taspen	40.295.867	39.927.186
- PT BPR Wirosari Ijo	102.954.534	99.967.183
- PT BPD Jawa Tengah Tbk - Pasar	54.125.226	348.708.234
- PT BPD Jawa Timur Tbk - Nganjuk	429.699	459.699
- PD BPR Bank Sleman	44.338.662	25.760.568
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Cepu	110.819.771	68.932.920
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Randu 2	464.134.433	56.110.648
Jumlah	<u>4.382.071.390</u>	<u>7.429.009.755</u>
<u>Deposito</u>		
- PT BPD Jawa Tengah Tbk - Cabang	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	3.000.000.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	4.000.000.000
- PT BPR Dhana Mitratama	1.700.000.000	1.700.000.000
- PT BPR Nusuma Jateng	1.600.000.000	1.600.000.000
Jumlah	<u>13.400.000.000</u>	<u>13.400.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	18.231.609.600	24.187.845.890
Penyisihan Penghapusan	(56.003.915)	(71.032.512)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>18.175.605.685</u>	<u>24.116.813.378</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	1,5% - 6,5%	1,5% - 6,5%

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	3.100.000.000	4.100.000.000
6 - 12 bulan	7.000.000.000	6.000.000.000
> 12 bulan	3.300.000.000	3.300.000.000
Jumlah	<u>13.400.000.000</u>	<u>13.400.000.000</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	71.032.512	57.447.557
- Pemulihan PPAP	(62.561.385)	(47.928.832)
- Penyisihan selama tahun berjalan	47.532.787	61.513.787
Saldo Akhir Tahun	<u>56.003.914</u>	<u>71.032.512</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	90.658.689.703	100.510.636.070
Jumlah Kredit Yang Diberikan	90.658.689.703	100.510.636.070
Provisi & Admin Pinjaman	(614.971.656)	(838.274.873)
Pendapatan bunga Kredit yang ditangguhkan	(188.050.227)	(173.377.286)
Penyisihan Kerugian	(21.116.813.029)	(6.639.930.256)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>68.738.854.791</u>	<u>92.859.053.654</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	37.060.983.506	44.069.331.202
Kolektibilitas 2	4.429.928.517	10.246.056.089
Kolektibilitas 3	2.467.192.080	909.352.974
Kolektibilitas 4	2.964.079.317	5.773.222.389
Kolektibilitas 5	43.736.506.283	39.512.673.416
Provisi & Admin Pinjaman	(614.971.656)	(838.274.873)
Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka re	(188.050.227)	(173.377.286)
Penyisihan Kerugian Kredit (PPKA)	(21.116.813.029)	(6.639.930.256)
Jumlah	<u>68.738.854.791</u>	<u>92.859.053.654</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	6.639.930.256	2.258.835.539
Koreksi Selisih	-	(931.608.766)
Pemulihan PPAP	(4.446.039.699)	(5.969.663.919)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	18.922.922.472	11.282.367.402
Jumlah	<u>21.116.813.029</u>	<u>6.639.930.256</u>
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Pihak Terkait	(7.582.178.601)	2.269.767.766
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	98.240.868.304	98.240.868.304
Provisi & Admin Pinjaman	(614.971.656)	(838.274.873)
Pendapatan Bunga Kredit yang Ditangguhkan	(188.050.227)	(173.377.286)
Penyisihan Kerugian Kredit (PPKA)	(21.116.813.029)	(6.639.930.256)
Jumlah	<u>68.738.854.791</u>	<u>92.859.053.654</u>

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
Pendapatan bunga yang akan diberikan	349.167.537	620.116.848
	<u>349.167.537</u>	<u>620.116.848</u>

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12-2024</u>
- Wiji Widodo	600.000.000	600.000.000
- Mudiyono	264.578.443	264.578.443
- Suparno	1.700.000.000	1.700.000.000
- PT Wahyu Haqqi Property	495.000.000	495.000.000
- Moh. Rifan Hadi Isnawan	420.000.000	420.000.000
- PT Griya Mapan Sentosa Bersama	400.000.000	400.000.000
Jumlah	<u>3.879.578.443</u>	<u>3.879.578.443</u>

**Tahun 2024:**

- a. AYDA atas nama Wiji Widodo, agunan berupa SHM Nomor 459 dengan luas 1296 meter persegi yang berlokasi di Desa Gayam Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. Nilai Angunan sebesar Rp600.000.000,00.
- b. AYDA atas nama Mudiyono, agunan berupa SHM Nomor 00199 dengan luas 830 meter persegi atas nama Indah Sulistyowati yang berlokasi di Desa Tutup, Kecamatan Tanjung, Kab. Blora, Provinsi Jawa Tengah. Nilai Angunan sebesar Rp264.578.443,00.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Terdiri dari:

- c. AYDA atas nama Suparno, agunan berupa SHM Nomor 00134 dengan luas 2317 meter persegi atas nama Hj. Suparno yang berlokasi di Desa Kedung Satriyan, Kec. Ngawen, Kab. Blora, Jawa Tengah. Nilai Angunan sebesar Rp1.700.000.000,00.
- d. AYDA atas nama PT Wahyu Haqqy Properti, agunan berupa SHGB Nomor 270 dengan luas 63 meter persegi, SHGB Nomor 277 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 278 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 285 dengan luas 73 meter persegi, SHGB Nomor 292 dengan luas 80 meter persegi yang berlokasi di Grudo, Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Total nilai Angunan sebesar Rp495.000.000,00.
- e. AYDA atas nama Moh. Rifan Hadi Isnawan, agunan berupa SHGB Nomor 00089 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 00091 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 00121 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 00122 dengan luas 69 meter persegi, semua atas nama PT Invesa Karya Pratama yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Nilai Angunan sebesar Rp420.000.000,00.
- f. AYDA atas nama PT Griya Mapan Sentosa Bersama, agunan berupa SHGB Nomor 1186 dengan luas 61 meter persegi, SHGB Nomor 1187 dengan luas 60 meter persegi, SHGB Nomor 1188 dengan luas 61 meter persegi, SHGB Nomor 1189 dengan luas 61 meter persegi, semua atas nama PT Griya Mapan Sentosa Bersama yang berlokasi di Ngingasrembyong, Soko, Mojokerto, Jawa Timur. Nilai Angunan sebesar Rp400.000.000,00.

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal	Mutasi 2025		Saldo Akhir
	1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan:				
- Tanah	4.531.735.500	-	-	4.531.735.500
- Bangunan	10.200.000	-	-	10.200.000
- Kendaraan	1.551.270.000	-	-	1.551.270.000
- Inventaris	1.375.688.532	19.080.000	-	1.394.768.532
Jumlah	<u>2.926.958.532</u>	<u>19.080.000</u>	<u>-</u>	<u>7.487.974.032</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan	1.530.000	4.080.000	-	5.610.000
- Kendaraan	964.375.259	150.503.764	-	1.114.879.023
- Inventaris	1.143.863.660	85.005.084	-	1.228.868.745
Jumlah	<u>2.109.768.919</u>	<u>239.588.848</u>	<u>-</u>	<u>2.349.357.768</u>
Nilai Buku:	<u>817.189.613</u>			<u>5.138.616.265</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 8. ASET TETAP (Lanjutan)

Terdiri dari:

2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Tanah	6.133.485.500	-	1.601.750.000	4.531.735.500
- Bangunan	10.200.000	-	-	10.200.000
- Kendaraan	1.551.270.000	-	-	1.551.270.000
- Inventaris	1.364.823.532	10.865.000	-	1.375.688.532
Jumlah	<u>9.059.779.032</u>	<u>10.865.000</u>	<u>-</u>	<u>7.468.894.032</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	-	-	-	-
- Bangunan	1.530.000	-	-	1.530.000
- Kendaraan	809.251.502	155.123.757	-	964.375.259
- Inventaris	1.032.874.533	110.989.127	-	1.143.863.660
Jumlah	<u>1.843.656.035</u>	<u>266.112.884</u>	<u>-</u>	<u>2.109.768.919</u>
Nilai Buku:	<u><u>7.216.122.997</u></u>			<u><u>5.359.125.113</u></u>

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I.

## 9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Software Akuntansi BPR	56.021.900	56.021.900
- Akumulasi Amortisasi	(55.855.368)	(54.385.278)
Jumlah	<u>166.532</u>	<u>1.636.622</u>

## 10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Sewa Dibayar Dimuka )*	98.503.500	333.205.445
- Beban yang Ditangguhkan	14.320.188	300.955.803
- Lainnya	136.713.757	52.380.778
Jumlah	<u>249.537.445</u>	<u>686.542.026</u>

)\* Rincian Sewa Dibayar di Muka tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Biaya Dibayar Dimuka Tab Presma Plus	98.075.000	101.837.500
Biaya Operasional Lain	428.500	231.267.945
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	-	100.000
Jumlah	<u>98.503.500</u>	<u>333.205.445</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

### 11. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Kewajiban Kepada Pemerintah:		
- PPh Pasal 21	9.202.235	1.984.830
- PPh Pasal 4 Ayat 2	41.234.001	47.560.381
- PPh Pasal 23	1.087.441	1.208.564
- Titipan Nasabah - Notaris	140.516.330	17.106.900
- Titipan Potongan PPPK Dinas	22.700.402	4.053.560
- Titipan Nasabah - Simpeda	42.757.820	73.391.093
- Titipan Nasabah - BRI	29.170.014	15.284.000
- Titipan Nasabah - Bank Jateng Pasar	61.584.915	47.788.663
- Titipan Nasabah - BNI	8.528.333	6.545.000
- Titipan Nasabah - Mandiri	128.337.100	124.807.738
Jumlah	<u>485.118.591</u>	<u>339.730.729</u>

### 12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Utang Bunga Deposito	99.328.310	121.297.760
- Utang Bunga Simpanan dari Bank Lain	55.579.297	72.558.135
Jumlah	<u>154.907.607</u>	<u>193.855.895</u>

### 13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
Utang PPh 29	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

#### b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PERUMDA BPR Bank Blora Artha (Perseroda).

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2025 dan 2024	(17.834.664.438)	(6.937.506.759)
	<u>(17.834.664.438)</u>	<u>(6.937.506.759)</u>
Beda Tetap		
- Beban olahraga	-	928.000
- Beban Sumbangan	42.605.500	73.368.500
- Beban non operasional lainnya	11.312.000	11.312.000
Beda Waktu		
- CKPN Kredit	6.823.749.167	-
- PPAP ABA	(15.028.598)	13.584.955
- Cadangan Imbalan Kerja	(3.471.397)	-
- Penghasilan Kena Pajak	<u>(10.975.497.766)</u>	<u>(6.838.313.304)</u>
- Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	<u>(10.975.497.000)</u>	<u>(6.838.313.000)</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Terdiri dari:

Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :

**Tahun 2025**

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh -

**Tahun 2024**

- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh -

	31-12-2025	31-12 -2024
Total Pajak Badan:	-	-
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2025 (Termasuk Desember diakrua kan)	-	-
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrua kan)	-	-
<b>Kurang (lebih) bayar</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tahun 2025, Bank terbuku rugi fiskal sebesar 10.975.014.000, sehingga tahun fiskal 2025 tidak terdapat pembentukan beban pajak penghasilan badan. Rugi fiskal tersebut dapat berubah sesuai dengan hasil pemeriksaan oleh fiskus.

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
- Kompensasi rugi		1.504.428.860	2.414.609.340	3.919.038.200
- CKPN Kredit	-	853.759.422	1.501.224.817	2.354.984.239
- CKPN ABA	-	2.988.690	(3.306.292)	(317.601)
- Cad IPK	-	33.000.000	(763.707)	32.236.293
Jumlah	-	2.394.176.972	3.911.764.158	6.305.941.130

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	-	23.194.938
Pihak tidak terkait	21.202.999.817	25.542.774.428
Jumlah tabungan	<u>21.202.999.817</u>	<u>25.565.969.366</u>
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	-	13.476.926.039
Pihak tidak terkait	39.913.255.175	33.159.531.309
Jumlah deposito Berjangka	<u>39.913.255.175</u>	<u>46.636.457.348</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	<u><u>61.116.254.992</u></u>	<u><u>72.202.426.714</u></u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	5%	5%
Deposito berjangka	1,75% - 5%	1,75% - 5%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	4.932.589.123	4.933.784.754
Jangka Waktu 3 Bulan	11.904.991.265	9.703.500.000
Jangka Waktu 6 Bulan	4.506.756.589	6.745.075.078
Jangka Waktu 12 Bulan	18.568.918.198	25.254.097.516
Jumlah	<u><u>39.913.255.175</u></u>	<u><u>46.636.457.348</u></u>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-2025	31-12 -2024
Tabungan :		
- Simpanan Belum Jatuh Tempo	607.235.772	501.054.902
Deposito :		
- Saldo Rekening 1 Bln	-	11.300.000.000
- Saldo Rekening 3 Bln	7.700.000.000	13.500.000.000
- Saldo Rekening 6 Bln	11.850.000.000	-
Jumlah	<u><u>20.157.235.772</u></u>	<u><u>25.301.054.902</u></u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
- Pinjaman Yang Diterima - Bank Umum	10.550.000.000	13.400.000.000
- Pinj Bank Lain - BPR	769.830.831	3.197.795.254
- Biaya Transaksi Bank Jatim	(13.340.830)	(69.372.778)
	11.306.490.001	16.528.422.476

Terdiri dari:

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk**

PERUMDA BPR Bank Blora Artha mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Persero) Tbk sesuai dengan Akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 14 Juli 2021, Perubahan perjanjian kredit No. 38 tanggal 12 Juli 2022 dan Addendum Perjanjian Penurunan Plafond Kredit dan Perubahan Jangka Waktu Kredit No. 110 tanggal 14 Juli 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka Waktu	: 12 bulan
Plafond	: Rp4.400.000.000
Suku Bunga	: 8% per tahun
Provisi	: Rp22.000.000
Administrasi	: Rp500.000
Notaris	: Rp6.600.000

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

PERUMDA BPR Bank Blora Artha mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian kredit agunan surat berharga No. BOC.KDS/0100/KSB/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka Waktu	: 12 bulan
Limit	: Rp10.000.000.000
Suku Bunga	: 1,5% per tahun
Provisi	: 0,005% dari limit kredit yang dibayar
Administrasi	: Rp250.000
Servicing Fee	: 0,005% dari limit kredit yang dibayar
Pengelolaan Rek.	: Rp50.000

**PT BPR Bank Sleman (Perseroda)**

PERUMDA BPR Bank Blora Artha mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT BPR Bank Sleman (Perseroda) sesuai dengan Akta perjanjian kredit No. 85 tanggal 31 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Jangka Waktu	: 36 bulan
Plafond	: Rp10.000.000.000
Provisi	: 1 % dari fasilitas kredit yang ditarik
Administrasi	: 0,5 % dari fasilitas kredit yang ditarik

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
- Imbalan Pasca Kerja	146.528.603	150.000.000
Saldo Akhir	<u>146.528.603</u>	<u>150.000.000</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa pencadangan imbalan pasca kerja tersebut cukup untuk membayar pesangon karyawan sebagai komitmen Bank atas pemenuhan ketentuan Undang Undang No. 6 Tahun 2023 menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Besaran pencadangan tersebut merupakan estimasi akuntansi sesuai ketentuan yang ada, besaran cadangan imbalan pasca kerja dapat berbeda dengan yang diperhitungkan oleh Aktuaris Publik.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
- Pend. Yang ditangguhkan	281.748.609	-
- Lain-lain	21.864.516	63.314.596
Jumlah	<u>303.613.125</u>	<u>63.314.596</u>

19. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
Modal Disetor	25.503.600.000	17.003.600.000
Jumlah	<u>25.503.600.000</u>	<u>17.003.600.000</u>

20. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Yang Diberikan	7.130.288.943	9.298.460.192
- Pendapatan Provisi dan Transaksi	723.769.159	1.167.002.444
Bunga dari Bank Lain		
- PBL - Tabungan pada bank lain	36.381.159	39.305.467
- PBL - Deposito berjangka pada bank lain	326.359.705	333.947.474
- PBL - Giro pada bank lain	9.760.049	15.643.138
Jumlah	<u>8.226.559.016</u>	<u>10.854.358.714</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 21. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga Deposito	1.811.401.117	1.925.621.076
- Bunga Tabungan	322.981.776	387.910.351
- Beban Premi LPS	176.297.288	231.850.016
- OJK	111.072.169	-
Bank Lain		
- Beban Bunga dari Bank lain	2.127.423.555	2.473.968.374
- Beban Bunga Pinjaman yang diterima	685.251.271	1.053.715.760
Jumlah	<u>5.234.427.176</u>	<u>6.073.065.577</u>

## 22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan Denda	1.086.430	210.816
- Pendapatan Adm. Tabungan	85.374.108	77.725.987
- Pendapatan Penalti Deposito	25.154.000	21.212.500
- Pendapatan Pembulatan Desimal	19.586	23.623
- Pokok Kredit yang dihapusbukukan	48.925.904	79.119.594
- Bunga Kredit yang dihapusbukukan	5.700.893	9.487.430
- Pemulihan PPKA - Kredit	4.446.039.699	5.969.663.919
- Pinalti Kredit	802	-
- Pemulihan PPKA - ABA	62.561.385	47.928.832
- Pendapatan Selisih Kas	-	95
- Lain-lain	52.989.855	91.683.631
Jumlah	<u>4.727.852.661</u>	<u>6.297.056.427</u>

## 23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	18.922.922.472	11.282.367.402
- Biaya Penghapusan AP ABA	47.532.787	61.513.787
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris Kantor	85.005.085	110.989.127
- Penyusutan Inventaris Kendaraan	150.503.760	155.123.757
- Penyusutan Gedung Kantor	4.080.000	-
- Penyusutan Software - PA	1.470.090	4.449.205
Jumlah	<u>19.211.514.194</u>	<u>11.614.443.278</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 24. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Promosi	48.647.450	72.237.045
Jumlah	<u>48.647.450</u>	<u>72.237.045</u>

## 25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Pokok	1.412.699.916	1.276.841.784
- Tunjangan Suami/Istri	94.418.158	88.613.003
- Tunjangan Anak	91.920.808	85.900.429
- Tunjangan Jabatan	505.447.884	423.282.537
- Tunjangan Makan/Transport	130.500.000	127.900.000
- Tunjangan Kinerja	611.636.080	568.049.249
- Tunjangan Kesehatan Karyawan	60.110.000	68.100.000
Tunjangan Perumahan	36.000.000	72.000.000
Tunjangan Telekomunikasi	9.000.000	12.000.000
PPH 21 Atas Gaji	110.377.955	162.553.089
Honor Dewan Pengawas	222.321.396	271.902.768
Honor Karyawan Kontrak	266.150.000	400.200.000
Lainnya	1.053.225.301	1.077.980.690
Beban Operasional Kantor		
- Beban Telepon dan Fax	89.813.603	80.121.040
- Beban Listrik , Air dan gas	40.573.592	41.954.334
- Beban Pengadaan Barang	391.191.663	463.482.849
- Beban ATK	93.857.235	105.110.560
- Beban Pengadaan Lainnya	67.244.689	72.190.449
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan/ Perbaikan Inventaris	6.259.700	11.993.840
- Beban Perbaikan Gedung	14.855.420	10.137.500
- Beban Service Kendaraan	34.631.008	31.419.416
Beban Sewa - Gedung	74.294.134	66.918.384
Beban Pendidikan dan Pelatihan	76.931.410	105.438.893
Beban Premi Asuransi	48.407.242	63.401.937
Beban Pajak-pajak (diluar pajak penghasilan)		
- Beban Pajak Kendaraan	20.850.000	18.342.000
- Beban Pajak Reklame	264.500	271.500
- Beban PBB	-	780.533
- Beban Pajak Lainnya	1.989.000	2.115.889
Jumlah	<u>23.103.500</u>	<u>21.509.922</u>

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Bbn Lainnya-Biaya kpd Phk ke 3 lainnya	279.502.321	389.961.766
Bbn Lainnya-Jamuan Tamu	14.604.320	18.542.808
Bbn Lainnya-luran Organisasi (perbarindo dll)	45.047.000	33.102.900
Bbn Lainnya-Oprs Lainnya	279.659.995	382.963.910
OJK	-	107.943.944
Beban kerugian restruk kredit	45.812.070	-
Jumlah	<u>664.625.706</u>	<u>932.515.328</u>

27. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan Non Operasional		
- PNO - Penjualan ATI	-	419.500.000
- PNO - Penjualan AYDA	-	3.000.000
- PNO - Notaris dan Asuransi	-	56.993.656
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	18.435.199	-
	<u>18.435.199</u>	<u>479.493.656</u>
Beban Non Operasional		
- Olahraga	-	928.000
- Sumbangan	42.605.500	73.368.500
- Bingkisan Lebaran Nasabah	35.972.594	29.997.321
- Beban Non Operasional Lainnya	2.108.000	62.857.834
	<u>80.686.094</u>	<u>167.151.655</u>
Jumlah	<u>(62.250.895)</u>	<u>312.342.001</u>

28. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya. Perseroan telah mengalami kerugian sejak 2024 dan di tahun 2025. Perseroan secara posisi Laporan Keuangan tidak memposisikan bahwa Perseroan dalam kondisi defisiensi modal tetapi secara ketentuan Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan mencatatkan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio - CAR*) sebesar 3,68%, yang berada di bawah ambang batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, komposisi Aktiva Produktif Menghasilkan (APM) hanya mencapai 45% dari total aset produktif, yang secara signifikan memengaruhi kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih untuk menutupi biaya operasional. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) dengan pertimbangan sebagai berikut:

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

---

28. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN (lanjutan)

a. Dukungan KPM:

Pemegang Saham Pengendali (KPM) telah memberikan surat komitmen tertulis untuk melakukan setoran modal tambahan guna memenuhi kewajiban CAR minimum tetapi hal tersebut belum dapat dilakukan 2025, sehingga KPM dalam surat No. 580/1642/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025.

b. Rencana Penyehatan Keuangan (RPK)

Manajemen telah menyusun dan menyampaikan RPK kepada OJK yang berfokus pada restrukturisasi kredit dan efisiensi biaya.

Rencana Mitigasi Manajemen (Action Plan)

Untuk mengatasi masalah solvabilitas dan rendahnya produktivitas aset, Manajemen menetapkan langkah-langkah strategis berikut:

a. Memperkuat Sistem Permodalan

- Perseroan saat ini tengah melakukan proses *due diligence* dengan calon investor strategis potensial untuk penyertaan modal baru. Hingga tanggal laporan ini, telah terdapat upaya pertemuan dan koordinasi yang menunjukkan komitmen pihak ketiga untuk memperkuat permodalan Perseroan guna memenuhi rasio kecukupan modal sesuai ketentuan regulasi.
- Injeksi Modal Bertahap, melaksanakan komitmen KPM untuk menyetorkan dana segar (*fresh money*) guna menaikkan CAR ke level aman (minimal 12% atau sesuai ketentuan OJK), meskipun tahun 2026 belum bisa dilakukan maka KPM mengharapkan akan dilakukan ditahun 2027.

b. Perbaikan Kualitas Aset (*Asset Recovery*)

Kondisi BPR saat ini 45% hanya aset yang menghasilkan laba, fokus utama adalah mengonversi 55% aset *non-performing* menjadi likuiditas:

- Restrukturisasi Massal: Melakukan peninjauan kembali terhadap debitur yang memiliki prospek namun terkendala arus kas untuk menurunkan NPL (Non-Performing Loan).
- Eksekusi Agunan (AYDA): Mempercepat penjualan agunan yang telah diambil alih (AYDA) melalui lelang atau penjualan sukarela untuk mendapatkan likuiditas segar.
- Hapus Buku (Write-off): Melakukan hapus buku secara selektif terhadap kredit macet yang sudah memiliki cadangan (PPAP) 100% guna memperbaiki rasio kualitas aset secara administratif.
- Penyelesaian kredit bermasalah dengan upaya:
  - 1) Pelunasan kredit secara normal.
  - 2) Pelunasan kredit dengan cara MOU dan SKK Kejaksanaan.
  - 3) Pelunasan kredit dengan Gugatan Sederhana.
  - 4) Pelunasan kredit dengan lelang.

c. Optimalisasi Operasional dan Profitabilitas

- Efisiensi Biaya (*Cost Reduction Strategy*), memangkas biaya overhead yang tidak mendesak dan menunda ekspansi kantor jaringan.
- Peningkatan CASA, mendorong penghimpunan dana murah (tabungan) untuk menurunkan *Cost of Fund* (CoF), sehingga margin bunga bersih (NIM) meningkat meskipun volume aset produktif terbatas.

PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
<b>KOMITMEN</b>		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
<b>KONTINJENSI</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	10.841.638.451	7.399.477.537
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	1.169.350.531	1.218.276.435
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	842.080.209	884.948.468
Lain-lain yang bersifat administratif	131.924.000	131.924.000
Jumlah	<u>12.984.993.191</u>	<u>9.634.626.440</u>

30. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- Kompensasi rugi fiskal	1.504.428.860
- CKPN Kredit	853.759.422
- CKPN ABA	2.988.690
- Cadangan Imbalan Kerja	33.000.000
	<u>2.394.176.972</u>

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 24 April 2026.

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>I</b>	<b>Tanah</b>													
1	TANAH	15-Mar-19				565.852.500	-	-	565.852.500	-	-	-	-	565.852.500
2	TANAH	31-Jul-19				4.953.000	-	-	4.953.000	-	-	-	-	4.953.000
3	TANAH	25-Feb-21				27.000.000	-	-	27.000.000	-	-	-	-	27.000.000
4	TANAH SHGB 00418 JEPON	29/12/2023				182.330.000	-	-	182.330.000	-	-	-	-	182.330.000
5	TANAH SHGB 00418 JEPON	29/12/2023				45.000.000	-	-	45.000.000	-	-	-	-	45.000.000
6	TANAH SHGB 00418 JEPON	29/12/2023				3.706.600.000	-	-	3.706.600.000	-	-	-	-	3.706.600.000
	<b>Jumlah tanah</b>					<b>4.531.735.500</b>	-	-	<b>4.531.735.500</b>	-	-	-	-	<b>4.531.735.500</b>
<b>II</b>	<b>Bangunan</b>													
1	BANGUNAN	31-Dec-14	5,0%		240	10.200.000	-	-	10.200.000	1.530.000	4.080.000	-	5.610.000	4.590.000
	<b>Jumlah bangunan</b>					<b>10.200.000</b>	-	-	<b>10.200.000</b>	<b>1.530.000</b>	<b>4.080.000</b>	-	<b>5.610.000</b>	<b>4.590.000</b>
<b>III</b>	<b>Kendaraan</b>													
1	MOBIL TERRIOS (K 1374 IE)	31-Jul-12	12,5%	Kelompok 1	96	204.800.000	-	-	204.800.000	204.799.999	-	-	204.799.999	1
2	MOTOR VERZA K 6953 MY	19-Mar-14	25,0%	Kelompok 1	48	37.000.000	-	-	37.000.000	37.000.000	-	-	37.000.001	(1)
3	MOBIL LUXIO (K 1045 ME)	07-May-18	12,5%		96	229.950.000	-	-	229.950.000	191.625.040	28.743.756	-	220.368.796	9.581.204
4	MOTOR X RIDE (K 3353 QE)	25-Sep-18	25,0%		48	18.550.000	-	-	18.550.000	18.549.999	-	-	18.549.999	1
5	MOTOR N-MAX (K 3744 QE)	25-Sep-18	25,0%		48	31.450.000	-	-	31.450.000	31.449.999	-	-	31.449.999	1
6	MOTOR BEAT ISS DELUXE K	22-Apr-20	25,0%		48	55.440.000	-	-	55.440.000	55.440.000	-	-	55.440.000	-
7	MOBIL INNOVA (K 1175 AE)	27-Apr-20	12,5%		96	418.000.000	-	-	418.000.000	243.833.348	52.250.008	-	296.083.356	121.916.644
8	MOBIL RUSH (K 1850 BE)	10-Dec-20	12,5%	Kelompok 2	96	258.900.000	-	-	258.900.000	132.146.875	32.362.500	-	164.509.375	94.390.625
9	MOBIL XPANDER ULTIMATE	29/09/2023	12,5%		96	297.180.000	-	-	297.180.000	49.530.000	37.147.500	-	86.677.500	210.502.500
	<b>Jumlah Kendaraan</b>					<b>1.551.270.000</b>	-	-	<b>1.551.270.000</b>	<b>964.375.260</b>	<b>150.503.764</b>	-	<b>1.114.879.025</b>	<b>436.390.975</b>
<b>IV</b>	<b>Inventaris</b>													
1	MEJA COUNTER	08-Mar-99	25%	Kelompok 1	48	670.000	-	-	670.000	669.999	-	-	669.999	1
2	MEJA TULIS	08-Mar-99	25%	Kelompok 1	48	331.600	-	-	331.600	331.599	-	-	331.599	1
3	KURSI	08-Mar-99	25%	Kelompok 1	48	100.000	-	-	100.000	99.999	-	-	99.999	1
4	KURSI PANJANG	08-May-00	25%	Kelompok 1	48	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
5	KURSI DIREKTUR	08-May-00	25%	Kelompok 1	48	715.000	-	-	715.000	714.999	-	-	714.999	1
6	KURSI NASABAH	08-May-00	25%	Kelompok 1	48	185.000	-	-	185.000	184.999	-	-	184.999	1
7	KURSI PUTAR HIDROLIS	08-May-00	25%	Kelompok 1	48	520.000	-	-	520.000	519.999	-	-	519.999	1
8	KURSI PUTAR HIDROLIS	08-May-00	25%	Kelompok 1	48	1.020.000	-	-	1.020.000	1.019.999	-	-	1.019.999	1
9	ALMARI ARSIP	02-Nov-00	25%	Kelompok 1	48	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
10	PAPAN PENGUMUMAN	02-Nov-00	25%	Kelompok 1	48	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
11	KOMPUTER PENTIUM 3	11-Oct-01	25%	Kelompok 1	48	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
12	RAK ARSIP	07-Feb-02	25%	Kelompok 1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
13	PRINTER EPSON LX300+	20-Nov-02	25%	Kelompok 1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
14	PEMADAM KEBAKARAN	04-Aug-03	25%	Kelompok 1	48	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
15	KOMPUTER PENTIUM 4	08-Dec-03	25%	Kelompok 1	48	6.200.000	-	-	6.200.000	6.199.999	-	-	6.199.999	1
16	PRINTER EPSON LQ2180	08-Dec-03	25%	Kelompok 1	48	5.150.000	-	-	5.150.000	5.149.999	-	-	5.149.999	1
17	MEJA & KURSI	07-Jul-04	25%	Kelompok 1	48	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
18	MODEM EKSTERNAL	05-Jun-06	25%	Kelompok 1	48	220.000	-	-	220.000	219.999	-	-	219.999	1
19	KURSI FORIAN BIRU	04-Apr-07	25%	Kelompok 1	48	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
20	KURSI PUTAR DIREKTUR	04-Apr-07	25%	Kelompok 1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
21	MEJA KERJA+KACA DIREKTUR	04-Apr-07	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
22	KURSI NASABAH	04-May-07	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
23	KOMPUTER PENTIUM 4	12-Jun-07	25%	Kelompok 1	48	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
24	MEJA COUNTER	13-Jun-07	25%	Kelompok 1	48	1.942.500	-	-	1.942.500	1.942.499	-	-	1.942.499	1
25	KURSI (RS)	30-Jun-07	25%	Kelompok 1	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
26	PC SERVER INTEL COR 2 DUO	31-Jan-08	25%	Kelompok 1	48	5.483.500	-	-	5.483.500	5.483.499	-	-	5.483.499	1
27	PC WORKSTATION INTEL PENTIUM 4	31-Jan-08	25%	Kelompok 1	48	11.550.000	-	-	11.550.000	11.549.999	-	-	11.549.999	1
28	PRINTER PASBOOK EPSON LQ680 PRO	31-Jan-08	25%	Kelompok 1	48	19.800.000	-	-	19.800.000	19.799.999	-	-	19.799.999	1
29	UPS 600 VA	31-Jan-08	25%	Kelompok 1	48	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
30	HUB WITH 8 PORT 10/100/1000 MBPS	31-Jan-08	25%	Kelompok 1	48	1.375.000	-	-	1.375.000	1.374.999	-	-	1.374.999	1
31	MEJA LACI UNTUK FAX	06-Feb-08	25%	Kelompok 1	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
32	MESIN FAXIMILE PANASONIC KX 701 CX	06-Feb-08	25%	Kelompok 1	48	1.085.000	-	-	1.085.000	1.084.997	-	-	1.084.997	3
33	KURSI BIRU	29-Nov-08	25%	Kelompok 1	48	1.740.000	-	-	1.740.000	1.739.999	-	-	1.739.999	1
34	PAGAR	03-Dec-08	25%	Kelompok 1	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
35	PEMADAM KEBAKARAN	22-Apr-09	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
36	DISPENSER (COSMOS)	24-Sep-09	25%	Kelompok 1	48	310.000	-	-	310.000	309.991	-	-	309.991	9
37	MEJA KORAN	09-Nov-09	25%	Kelompok 1	48	130.000	-	-	130.000	129.996	-	-	129.996	4
38	KURSI KANTOR FANTONI CA	19-Nov-09	25%	Kelompok 1	48	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
39	MEJA KORAN	18-Feb-10	25%	Kelompok 1	48	130.000	-	-	130.000	129.995	-	-	129.995	5
40	PINTU KAYU R.DIRUT	19-Feb-10	25%	Kelompok 1	48	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
41	1 STEL KURSI TAMU	22-Feb-10	25%	Kelompok 1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
42	MEJA NACAS KECIL	24-Feb-10	25%	Kelompok 1	48	400.000	-	-	400.000	399.995	-	-	399.995	5
43	1 SET KOMPUTER	03-Sep-10	25%	Kelompok 1	48	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
44	DVD RW LG ATA 512	04-Nov-10	25%	Kelompok 1	48	235.000	-	-	235.000	234.999	-	-	234.999	1
45	UPS	24-Nov-10	25%	Kelompok 1	48	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.998	-	-	2.799.998	2
46	1 UNIT CPU	13-Dec-10	25%	Kelompok 1	48	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.998	-	-	4.299.998	2
47	RSG4 CROWN LEMARI LACI 4	16-Feb-11	25%	Kelompok 1	48	190.000	-	-	190.000	189.999	-	-	189.999	1
48	AMANO MESIN ABSENSI EX-3500	16-Feb-11	25%	Kelompok 1	48	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
49	ALPHA LAYAR GANTUNG	16-Feb-11	25%	Kelompok 1	48	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
50	PANASONIC PROYEKTOR	16-Feb-11	25%	Kelompok 1	48	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
51	RSG LEVEL ONE SAP 4	21-Feb-11	25%	Kelompok 1	48	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
52	KOMPUTER CORE I3	23-Sep-11	25%	Kelompok 1	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
53	MEJA SECURITY	29-Feb-12	25%	Kelompok 1	48	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
54	PASSBOOK PRINTER IBM	13-Mar-12	25%	Kelompok 1	48	20.400.000	-	-	20.400.000	20.399.999	-	-	20.399.999	1
55	PRINTER	24-Sep-12	25%	Kelompok 1	48	450.000	-	-	450.000	449.999	-	-	449.999	1
56	1 UNIT KOMPUTER CORE I3	25-Sep-12	25%	Kelompok 1	48	4.850.000	-	-	4.850.000	4.849.999	-	-	4.849.999	1
57	LEMARI	03-Oct-12	25%	Kelompok 1	48	225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
58	PRINTER BROTHER	07-Jan-13	25%	Kelompok 1	48	1.265.000	-	-	1.265.000	1.264.999	-	-	1.264.999	1
59	LCD MONITOR	21-Mar-13	25%	Kelompok 1	48	685.000	-	-	685.000	684.999	-	-	684.999	1
60	MEJA	02-Apr-13	25%	Kelompok 1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
61	MANAGERIAL CHAIR 8110	13-Jun-13	25%	Kelompok 1	48	1.899.000	-	-	1.899.000	1.898.999	-	-	1.898.999	1
62	TV+ANTENA KOMPLIT	20-Jun-13	25%	Kelompok 1	48	2.975.000	-	-	2.975.000	2.974.999	-	-	2.974.999	1
63	GENSET ET 7000 HONDA	20-Jun-13	25%	Kelompok 1	48	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
64	2 SET MEJA DIREKSI	28-Jun-13	25%	Kelompok 1	48	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
65	TV LCD 24 SHARP	13-Jul-13	25%	Kelompok 1	48	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
66	VERTICAL BLIND ONNA	17-Jul-13	25%	Kelompok 1	48	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
67	CCTV INFRARED	19-Jul-13	25%	Kelompok 1	48	10.100.000	-	-	10.100.000	10.099.999	-	-	10.099.999	1
68	MEJA COUNTER	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	7.700.000	-	-	7.700.000	7.699.999	-	-	7.699.999	1
69	MEJA CS LETTER L	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
70	MEJA LOAN ADMIN LETTER L	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	5.700.000	-	-	5.700.000	5.699.999	-	-	5.699.999	1
71	MEJA FORMULIR	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	2.190.000	-	-	2.190.000	2.189.999	-	-	2.189.999	1
72	PEDESTAL 1 LACI 1 PINTU	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	5.840.000	-	-	5.840.000	5.839.999	-	-	5.839.999	1
73	MEDIA INFORMASI INDOOR	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	2.840.000	-	-	2.840.000	2.839.999	-	-	2.839.999	1
74	KARPET RUANG DIREKTUR	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.383.600	-	-	4.383.600	4.383.599	-	-	4.383.599	1
75	LIST DROP CEILING	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	1.210.000	-	-	1.210.000	1.209.999	-	-	1.209.999	1
76	CREDENZA 2 PINTU 2 SHELIVING	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
77	CREDENZA 1 PINTU 2 SHELIVING	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	1.020.000	-	-	1.020.000	1.019.999	-	-	1.019.999	1
78	ALMARI ARSIP DIREKTUR	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.820.000	-	-	4.820.000	4.819.999	-	-	4.819.999	1
79	ALMARI ARSIP	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.820.000	-	-	4.820.000	4.819.999	-	-	4.819.999	1
80	MEJA PANTRY	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	2.480.000	-	-	2.480.000	2.479.999	-	-	2.479.999	1
81	DIVIDER PANTRY	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	1.310.000	-	-	1.310.000	1.309.999	-	-	1.309.999	1
82	DIVIDER	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	2.680.000	-	-	2.680.000	2.679.999	-	-	2.679.999	1
83	PINTU MULTIPLEX FIN HPL VAR.KACA	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.533.000	-	-	4.533.000	4.532.999	-	-	4.532.999	1
84	DINDING PARTISI GYPSUM	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	13.275.600	-	-	13.275.600	13.275.599	-	-	13.275.599	1
85	BACKDROP	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	4.820.000	-	-	4.820.000	4.819.999	-	-	4.819.999	1
86	PABX	10-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	10.800.000	-	-	10.800.000	10.799.999	-	-	10.799.999	1
87	1 SET PENYEKAT RUANG KAYU JATI	29-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
88	SERVER RAINER	29-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	14.500.000	-	-	14.500.000	14.499.999	-	-	14.499.999	1
89	KURSI BANDARA	29-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
90	CAMERA OUTDOOR	29-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	495.000	-	-	495.000	494.999	-	-	494.999	1
91	SINGLE LINE PANASONIC	29-Aug-13	25%	Kelompok 1	48	130.000	-	-	130.000	129.999	-	-	129.999	1
92	KOMPOR GAS COSMOS	10-Sep-13	25%	Kelompok 1	48	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
93	LEMARI TAS	19-Sep-13	25%	Kelompok 1	48	210.000	-	-	210.000	209.999	-	-	209.999	1
94	RAK ARSIP	02-Nov-13	25%	Kelompok 1	48	400.000	-	-	400.000	399.999	-	-	399.999	1
95	CPU CORE I3	19-Feb-14	25%	Kelompok 1	48	3.415.000	-	-	3.415.000	3.414.999	-	-	3.414.999	1
96	LCD VOTRE 15"	28-May-14	25%	Kelompok 1	48	935.000	-	-	935.000	934.999	-	-	934.999	1
97	PRINTER CANON IP 2770	09-Jun-14	25%	Kelompok 1	48	765.000	-	-	765.000	764.999	-	-	764.999	1
98	TANGGA LIPAT	14-Aug-14	25%	Kelompok 1	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
99	PRINTER CANON	29-Sep-14	25%	Kelompok 1	48	535.000	-	-	535.000	534.999	-	-	534.999	1
100	PRINTER BOOK PRINTER PLQ 20	01-Oct-14	25%	Kelompok 1	48	9.900.000	-	-	9.900.000	9.899.999	-	-	9.899.999	1
101	PRINTER DOT MATRIX EPSON 2190	01-Oct-14	25%	Kelompok 1	48	8.325.000	-	-	8.325.000	8.324.999	-	-	8.324.999	1
102	CCTV & ADAPTER	10-Nov-14	25%	Kelompok 1	48	665.000	-	-	665.000	664.999	-	-	664.999	1
103	MEJA COUNTER KLINIK BADONG	15-Nov-14	25%	Kelompok 1	48	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
104	PRINTER EPSON PLQ-20	09-Feb-15	25%	Kelompok 1	48	8.125.000	-	-	8.125.000	8.124.999	-	-	8.124.999	1
105	LED ACER 15,6	09-Feb-15	25%	Kelompok 1	48	885.000	-	-	885.000	884.999	-	-	884.999	1
106	ALAT ABSEN	09-Feb-15	25%	Kelompok 1	48	1.695.000	-	-	1.695.000	1.694.999	-	-	1.694.999	1
107	VACUUM CLEANER	28-May-15	25%	Kelompok 1	48	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.996	-	-	1.149.996	4
108	MEJA DAN KURSI	13-Jun-15	25%	Kelompok 1	48	719.000	-	-	719.000	718.999	-	-	718.999	1
109	KURSI	16-Jun-15	25%	Kelompok 1	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
110	LAPTOP ASUS X455 LA	04-Aug-15	25%	Kelompok 1	48	4.865.000	-	-	4.865.000	4.864.999	-	-	4.864.999	1
111	CPU ADMIN	10-Aug-15	25%	Kelompok 1	48	3.495.000	-	-	3.495.000	3.494.999	-	-	3.494.999	1
112	HARD DISK CCTV	10-Sep-15	25%	Kelompok 1	48	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
113	MONITOR LG 16 M37	21-Sep-15	25%	Kelompok 1	48	865.000	-	-	865.000	864.999	-	-	864.999	1
114	KURSI DIREKTUR	20-Jan-16	25%	Kelompok 1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
115	PRINTER PLQ 20	04-Feb-16	25%	Kelompok 1	48	15.700.000	-	-	15.700.000	15.699.999	-	-	15.699.999	1
116	PC SERVER ASUS TS 300 ITB	23-May-16	25%	Kelompok 1	48	18.985.000	-	-	18.985.000	18.984.999	-	-	18.984.999	1
117	MONITOR ACER 20	23-May-16	25%	Kelompok 1	48	1.065.000	-	-	1.065.000	1.064.999	-	-	1.064.999	1
118	CD WINDOWS 8	23-May-16	25%	Kelompok 1	48	1.395.000	-	-	1.395.000	1.394.999	-	-	1.394.999	1
119	PC ACER A-TC 707+MONITOR 20"	23-May-16	25%	Kelompok 1	48	6.210.000	-	-	6.210.000	6.209.999	-	-	6.209.999	1
120	LAPTOP LENOVO GHO-30	13-Jun-16	25%	Kelompok 1	48	3.325.000	-	-	3.325.000	3.324.999	-	-	3.324.999	1
121	PRINTER CANON G 1000	13-Jun-16	25%	Kelompok 1	48	1.695.000	-	-	1.695.000	1.694.999	-	-	1.694.999	1
122	PRINTER CANON IP 2770	13-Jun-16	25%	Kelompok 1	48	580.000	-	-	580.000	579.999	-	-	579.999	1
123	LCD MONITOR	01-Aug-16	25%	Kelompok 1	48	1.085.000	-	-	1.085.000	1.084.999	-	-	1.084.999	1
124	LAPTOP LENOVO	08-Aug-16	25%	Kelompok 1	48	3.325.000	-	-	3.325.000	3.324.999	-	-	3.324.999	1
125	STABILIZER	12-Aug-16	25%	Kelompok 1	48	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
126	WEB CAM LOGITECH C 525	23-Sep-16	25%	Kelompok 1	48	599.000	-	-	599.000	598.999	-	-	598.999	1
127	MEJA COUNTER SMP 1	31-Jan-17	25%	Kelompok 1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
128	HARD DISK SEAGATE 3 TB	20-Mar-17	25%	Kelompok 1	48	1.395.000	-	-	1.395.000	1.394.999	-	-	1.394.999	1
129	MEJA KASIR RS	22-Mar-17	25%	Kelompok 1	48	6.792.500	-	-	6.792.500	6.792.499	-	-	6.792.499	1
130	LAMPU TAMAN	22-Mar-17	25%	Kelompok 1	48	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
131	LAPTOP LENOVO IP 110	14-Sep-17	25%	Kelompok 1	48	4.925.000	-	-	4.925.000	4.924.999	-	-	4.924.999	1
132	PRINTER	03-Oct-17	25%	Kelompok 1	48	1.895.000	-	-	1.895.000	1.894.999	-	-	1.894.999	1
133	DVR CALION 1008 ATD	09-Feb-18	25%	Kelompok 1	48	785.000	-	-	785.000	784.999	-	-	784.999	1
134	KAMERA CALION AHD	09-Feb-18	25%	Kelompok 1	48	299.000	-	-	299.000	298.999	-	-	298.999	1
135	ADAPTOR CCTV	09-Feb-18	25%	Kelompok 1	48	49.000	-	-	49.000	48.999	-	-	48.999	1
136	KURSI PUTAR MANAGER&DIREKTUR	14-Feb-18	25%	Kelompok 1	48	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
137	KAMERA, ADAPTOR CCTV	19-Feb-18	25%	Kelompok 1	48	666.000	-	-	666.000	665.999	-	-	665.999	1
138	CPU DC G3260 + KABEL	07-Mar-18	25%	Kelompok 1	48	3.323.000	-	-	3.323.000	3.322.999	-	-	3.322.999	1
139	PRINTER CANON G1000	07-Mar-18	25%	Kelompok 1	48	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
140	LCD DELL 1916HV	07-Mar-18	25%	Kelompok 1	48	965.000	-	-	965.000	964.999	-	-	964.999	1
141	BIO FINGER + USB	07-Mar-18	25%	Kelompok 1	48	1.543.000	-	-	1.543.000	1.542.999	-	-	1.542.999	1
142	HDD EXT SEAGATE 4TB	11-Apr-18	25%	Kelompok 1	48	1.895.000	-	-	1.895.000	1.894.999	-	-	1.894.999	1
143	PRINTER BROTHER HL 1201	12-Jul-18	25%	Kelompok 1	48	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
144	PRINTER EPSON PLQ-20	12-Jul-18	25%	Kelompok 1	48	17.700.000	-	-	17.700.000	17.699.999	-	-	17.699.999	1
145	LAPTOP HP 14 BS 722TU I3	24-Aug-18	25%	Kelompok 1	48	5.425.000	-	-	5.425.000	5.424.999	-	-	5.424.999	1
146	DLINK MIFI DWR 932C	24-Aug-18	25%	Kelompok 1	48	625.000	-	-	625.000	624.999	-	-	624.999	1
147	GENSET ET 5000	07-Sep-18	25%	Kelompok 1	48	4.650.000	-	-	4.650.000	4.649.999	-	-	4.649.999	1
148	KURSI PUTAR DAN MEJA KOMP KK RS	09-Nov-18	25%	Kelompok 1	48	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
149	KURSI BANDARA	02-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
150	KURSI TUMPUK MORATA	02-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	240.000	-	-	240.000	239.999	-	-	239.999	1
151	KURSI BIRU	02-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
152	KURSI KENT KS 101	02-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
153	MEJA TELLER + NAKAS LACI	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
154	MEJA CS + NAKAS LACI	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
155	MEJA KASI DAN PINTU KOBOY	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
156	BACKDROP	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	7.560.000	-	-	7.560.000	7.559.999	-	-	7.559.999	1
157	PARTISI SEKAT 2 SISI LAPIS HPL	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
158	STIKER KACA	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	2.080.000	-	-	2.080.000	2.079.999	-	-	2.079.999	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
159	MAINBOARD CPU CORE I3	21-Jan-19	25%	Kelompok 1	48	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
160	COMPUTER INTEL CORE I3 DAN PRINTER PASSBOOK	31-May-19	25%	Kelompok 1	48	18.914.000	-	-	18.914.000	18.913.999	-	-	18.913.999	1
161	MEMORY TURBO 128GB	15-Jun-19	25%	Kelompok 1	48	490.000	-	-	490.000	489.999	-	-	489.999	1
162	CCTV KAMERA MINI EZVIZ 206IP	15-Jun-19	25%	Kelompok 1	48	790.000	-	-	790.000	789.999	-	-	789.999	1
163	CCTV 4CH UNIT KK JEPON	26-Jun-19	25%	Kelompok 1	48	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999	1
164	CARD READER ABAKA D+	27-Jun-19	25%	Kelompok 1	48	10.988.000	-	-	10.988.000	10.987.999	-	-	10.987.999	1
165	PESAWAT TELPON	19-Jul-19	25%	Kelompok 1	48	195.000	-	-	195.000	194.999	-	-	194.999	1
166	CAMERA DIGITAL CANON SX430	17-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	2.865.000	-	-	2.865.000	2.864.999	-	-	2.864.999	1
167	FINGER PRINT AT100 BIO FINGER	17-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
168	KURSI LIPAT CHITOS	18-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
169	KURSI PUTAR KANTOR FRONLINE	18-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
170	MEJA TULIS GALAN MTO	18-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
171	FINGER PRINT AT100 BIO FINGER	21-Oct-19	25%	Kelompok 1	48	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
172	LAPTOP LENOVO IP130-14AST AMD A49125	16-Apr-20	25%	Kelompok 1	48	3.465.000	-	-	3.465.000	3.464.999	-	-	3.464.999	1
173	PROLINK 700V/SFC UPS	16-Apr-20	25%	Kelompok 1	48	510.000	-	-	510.000	509.999	-	-	509.999	1
174	PAKET KOMPUTER 13-2120	16-Apr-20	25%	Kelompok 1	48	5.310.000	-	-	5.310.000	5.309.999	-	-	5.309.999	1
175	KURSI PUTAR SECURITY	27-Apr-20	25%	Kelompok 1	48	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
176	PRINTER EPSON L3110	29-Apr-20	25%	Kelompok 1	48	2.085.000	-	-	2.085.000	2.084.999	-	-	2.084.999	1
177	MESIN JET CLEANER	24-Aug-20	25%	Kelompok 1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
178	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ20	26-Aug-20	25%	Kelompok 1	48	13.000.000	-	-	13.000.000	12.999.999	-	-	12.999.999	1
179	MEJA PELAYANAN	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
180	MEJA KERJA UNTUK 2 STAFF	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	2.110.000	-	-	2.110.000	2.109.999	-	-	2.109.999	1
181	BACKDROP	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	13.125.000	-	-	13.125.000	13.124.999	-	-	13.124.999	1
182	KUSEN DAN PINTU	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
183	TOPI/GAWANG DIATAS MEJA KASIR	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
184	KACA SEKAT MEJA COUNTER	14-Oct-20	25%	Kelompok 1	48	1.673.000	-	-	1.673.000	1.672.999	-	-	1.672.999	1
185	TV SHARP	05-Nov-20	25%	Kelompok 1	48	1.775.000	-	-	1.775.000	1.774.999	-	-	1.774.999	1
186	SERVER RAINER	18-Nov-20	25%	Kelompok 1	48	35.800.000	-	-	35.800.000	35.799.999	-	-	35.799.999	1
187	MEJA PANTRY	04-Dec-20	25%	Kelompok 1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
188	PRINTER PASBOOK EPSON LQ680 PRO	11-Jan-21	25%	Kelompok 1	48	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
189	HP XIAOMI REDMI 9A	19-Jan-21	25%	Kelompok 1	48	1.575.000	-	-	1.575.000	1.574.999	-	-	1.574.999	1
190	PRINTER EPSON L11110	08-Feb-21	25%	Kelompok 1	48	1.985.000	-	-	1.985.000	1.943.638	41.361	-	1.984.999	1
191	LAPTOP ASUS	12-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	5.965.000	-	-	5.965.000	5.716.466	248.533	-	5.964.999	1
192	CCTV IP CAMERA	12-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	325.000	-	-	325.000	324.999	-	-	324.999	1
193	FINGERPRINT	12-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	645.000	-	-	645.000	644.999	-	-	644.999	1
194	KURSI PUTAR	12-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.875.000	124.999	-	2.999.999	1
195	TAS LUGAGGE ALUMINIUM ALLOY BODY	15-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	3.599.600	-	-	3.599.600	3.449.632	149.967	-	3.599.599	1
196	ALMARI KABINET	19-Mar-21	25%	Kelompok 1	48	3.500.000	-	-	3.500.000	3.354.182	145.817	-	3.499.999	1
197	KURSI TUNGGU NASABAH	14-Apr-21	25%	Kelompok 1	48	5.550.000	-	-	5.550.000	5.203.125	346.874	-	5.549.999	1
198	LAPTOP HP	04-May-21	25%	Kelompok 1	48	6.785.000	-	-	6.785.000	6.219.576	565.423	-	6.784.999	1
199	HARDISK	04-May-21	25%	Kelompok 1	48	1.685.000	-	-	1.685.000	1.544.576	140.423	-	1.684.999	1
200	PC KOMPUTER	19-May-21	25%	Kelompok 1	48	11.000.000	-	-	11.000.000	10.083.348	916.651	-	10.999.999	1
201	ALMARI KAYU SOUVENIR	27-May-21	25%	Kelompok 1	48	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
202	KURSI KANTOR	21-May-08	25%	Kelompok 1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
203	PINTU TERALIS BRANKAS	30-Jun-08	25%	Kelompok 1	48	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
204	PINTU HARMONIKA DAUN	30-Jun-08	25%	Kelompok 1	48	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.994	-	-	1.599.994	6

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
205	STAVOLT NIKKO	14-Jul-08	25%	Kelompok 1	48	175.000	-	-	175.000	174.999	-	-	174.999	1
206	STAVOLT NIKKO	17-Jul-08	25%	Kelompok 1	48	175.000	-	-	175.000	174.999	-	-	174.999	1
207	PRINTER EPSON LX300 PLUS II	09-Oct-08	25%	Kelompok 1	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.994	-	-	1.749.994	6
208	GEN SET	09-Oct-08	25%	Kelompok 1	48	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.994	-	-	4.299.994	6
209	MEJA KANTOR	14-Oct-08	25%	Kelompok 1	48	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.994	-	-	1.599.994	6
210	CASHBOX	14-Oct-08	25%	Kelompok 1	48	958.500	-	-	958.500	958.499	-	-	958.499	1
211	MESIN HITUNG UANG	29-Oct-08	25%	Kelompok 1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.995	-	-	5.499.995	5
212	MONITOR NIKKO	31-Dec-08	25%	Kelompok 1	48	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
213	MEJA DAN KURSI	08-May-09	25%	Kelompok 1	48	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
214	MEJA DAN KURSI	08-Jun-09	25%	Kelompok 1	48	280.000	-	-	280.000	279.995	-	-	279.995	5
215	RAK ARSIP	08-Jun-09	25%	Kelompok 1	48	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
216	RAK ARSIP	23-Jun-09	25%	Kelompok 1	48	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
217	MEJA COUNTER	24-Mar-10	25%	Kelompok 1	48	14.845.300	-	-	14.845.300	14.845.299	-	-	14.845.299	1
218	MEJA MAKAN	31-Mar-11	25%	Kelompok 1	48	2.900.000	-	-	2.900.000	2.899.999	-	-	2.899.999	1
219	1 SETBIGBAND &MIC	10-Jun-11	25%	Kelompok 1	48	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
220	SERVER	17-Feb-22	25%	Kelompok 1	48	55.000.000	-	-	55.000.000	38.958.322	13.749.996	-	52.708.318	2.291.682
221	2 PAKET KOMP CORE I3 DAN CORE I5	25-Feb-22	25%	Kelompok 1	48	8.740.000	-	-	8.740.000	6.190.822	2.184.996	-	8.375.818	364.182
222	LG 19M38A LED MONITOR	15-Jun-22	25%	Kelompok 1	48	1.385.000	-	-	1.385.000	894.474	346.248	-	1.240.722	144.278
223	ICA CT-1082B UPS	15-Jun-22	25%	Kelompok 1	48	3.495.000	-	-	3.495.000	2.257.203	873.756	-	3.130.959	364.041
224	ICA CT-1082B UPS	15-Jun-22	25%	Kelompok 1	48	3.495.000	-	-	3.495.000	2.257.203	873.756	-	3.130.959	364.041
225	LAPTOP ASUS GREY	26-Jul-22	25%	Kelompok 1	48	4.990.000	-	-	4.990.000	3.014.782	1.247.496	-	4.262.278	727.722
226	LAPTOP ASUS OHS GREY	29-Jul-22	25%	Kelompok 1	48	6.685.000	-	-	6.685.000	4.038.859	1.671.252	-	5.710.111	974.889
227	LAPTOP ASUS SILVER	29-Jul-22	25%	Kelompok 1	48	4.865.000	-	-	4.865.000	3.040.620	1.216.248	-	4.256.868	608.132
228	MEJA KERJA KAYU ROMARU 3 (KASUBAG)	11-Aug-22	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	906.250	375.000	-	1.281.250	218.750
229	KURSI PUTAR HITAM 2	11-Aug-22	25%	Kelompok 1	48	1.050.000	-	-	1.050.000	634.375	262.500	-	896.875	153.125
230	KURSI LIPAT HITAM 4	11-Aug-22	25%	Kelompok 1	48	1.320.000	-	-	1.320.000	797.500	330.000	-	1.127.500	192.500
231	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ20	23-Aug-22	25%	Kelompok 1	48	11.000.000	-	-	11.000.000	6.416.676	2.750.004	-	9.166.680	1.833.320
232	SKETSEL KAYU 4 DAUN	05-Sep-22	25%	Kelompok 1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	875.000	375.000	-	1.250.000	250.000
233	HARDISK SEAGATE 2TB 2UNIT	18-Nov-22	25%	Kelompok 1	48	1.830.000	-	-	1.830.000	991.250	457.500	-	1.448.750	381.250
234	FELLING KABINET	09-Oct-02	13%	Kelompok 2	96	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
235	RAK ARSIP	23-Sep-06	13%	Kelompok 2	96	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.995	-	-	1.699.995	5
236	RAK ARSIP (PEMDA)	10-May-07	13%	Kelompok 2	96	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
237	FILLING CABINET 4 LACI	10-Mar-08	13%	Kelompok 2	96	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
238	FILLING CABINET	14-Nov-08	13%	Kelompok 2	96	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
239	KUSEN PINTU	06-Jan-09	13%	Kelompok 2	96	5.045.000	-	-	5.045.000	5.044.999	-	-	5.044.999	1
240	PINTU ALUMINIUM	19-Feb-10	13%	Kelompok 2	96	4.620.000	-	-	4.620.000	4.619.999	-	-	4.619.999	1
241	MESIN HITUNG UANG BESAR	03-Sep-10	13%	Kelompok 2	96	27.000.000	-	-	27.000.000	26.999.999	-	-	26.999.999	1
242	MESIN HITUNG UANG KECIL	03-Sep-10	13%	Kelompok 2	96	3.915.000	-	-	3.915.000	3.914.999	-	-	3.914.999	1
243	KIPAS ANGIN	02-May-11	13%	Kelompok 2	96	205.000	-	-	205.000	204.999	-	-	204.999	1
244	FILLING KABINET 4 LACI	12-Sep-12	13%	Kelompok 2	96	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
245	KIPAS ANGIN	03-Oct-12	13%	Kelompok 2	96	275.000	-	-	275.000	274.999	-	-	274.999	1
246	KIPAS ANGIN	19-Nov-12	13%	Kelompok 2	96	275.000	-	-	275.000	274.999	-	-	274.999	1
247	POMPPA PANASONIC	02-Jan-13	13%	Kelompok 2	96	320.000	-	-	320.000	319.999	-	-	319.999	1
248	TANDON AIR	28-Jun-13	13%	Kelompok 2	96	670.000	-	-	670.000	669.999	-	-	669.999	1
249	PINTU HARMONIKA	10-Aug-13	13%	Kelompok 2	96	7.488.000	-	-	7.488.000	7.487.999	-	-	7.487.999	1
250	TERALIS JENDELA&BOVEN	10-Aug-13	13%	Kelompok 2	96	5.321.700	-	-	5.321.700	5.321.699	-	-	5.321.699	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
							Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
251	KUSEN ALUMINIUM	10-Aug-13	13%	Kelompok 2	96	3.262.500	-	-	3.262.500	3.262.499	-	-	3.262.499	1
252	PINTU KHASANAH	10-Aug-13	13%	Kelompok 2	96	13.650.000	-	-	13.650.000	13.649.999	-	-	13.649.999	1
253	TOWER AIR	29-Aug-13	13%	Kelompok 2	96	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
254	RAK PIRING	10-Sep-13	13%	Kelompok 2	96	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
255	PAGAR RANTAI	22-Oct-13	13%	Kelompok 2	96	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
256	DONGKRAK BUAYA	12-Dec-13	13%	Kelompok 2	96	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
257	NEON BOX	30-Dec-13	13%	Kelompok 2	96	18.500.000	-	-	18.500.000	18.499.999	-	-	18.499.999	1
258	NEON BOX	03-Feb-14	13%	Kelompok 2	96	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.997	-	-	5.499.997	3
259	KIPAS ANGIN	16-Jun-15	13%	Kelompok 2	96	285.000	-	-	285.000	284.999	-	-	284.999	1
260	TONG SAMPAH 5 WARNA	14-Jun-16	13%	Kelompok 2	96	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
261	HANDEL GENSET	12-Jul-16	13%	Kelompok 2	96	1.025.000	-	-	1.025.000	1.024.999	-	-	1.024.999	1
262	AC SANKEN KANTOR KAS RSU	01-Feb-17	13%	Kelompok 2	96	3.300.000	-	-	3.300.000	3.265.625	34.374	-	3.299.999	1
263	KUSEN PINTU & JENDELA ALUMINIUM	22-Mar-17	13%	Kelompok 2	96	12.967.843	-	-	12.967.843	12.697.708	270.134	-	12.967.842	1
264	DAUN PINTU ALUMINIUM	22-Mar-17	13%	Kelompok 2	96	1.591.289	-	-	1.591.289	1.558.144	33.144	-	1.591.288	1
265	RAK BESI	07-Aug-17	13%	Kelompok 2	96	2.110.300	-	-	2.110.300	1.956.398	153.901	-	2.110.299	1
266	AC SHARP	02-Jan-19	13%	Kelompok 2	96	3.000.000	-	-	3.000.000	2.250.000	375.000	-	2.625.000	375.000
267	KUSEN ALUMINIUM	21-Jan-19	13%	Kelompok 2	96	4.950.000	-	-	4.950.000	3.712.536	618.756	-	4.331.292	618.708
268	HURUF ACRILIC PD BPR BLORA	21-Jan-19	13%	Kelompok 2	96	450.000	-	-	450.000	337.536	56.256	-	393.792	56.208
269	BESI PENUTUP SELOKAN	21-Mar-19	13%	Kelompok 2	96	5.000.000	-	-	5.000.000	3.645.810	624.996	-	4.270.806	729.194
270	TANDON PINGUIN	22-Jun-19	13%	Kelompok 2	96	1.050.000	-	-	1.050.000	721.908	131.256	-	853.164	196.836
271	KIPAS ANGIN MASPIN	14-Oct-19	13%	Kelompok 2	96	320.000	-	-	320.000	206.646	39.996	-	246.642	73.358
272	AIR PURIFIER	23-Oct-19	13%	Kelompok 2	96	1.400.000	-	-	1.400.000	904.146	174.996	-	1.079.142	320.858
273	FILLING CABINET ISI 4	27-Dec-19	13%	Kelompok 2	96	3.900.000	-	-	3.900.000	2.437.500	487.500	-	2.925.000	975.000
274	FILLING CABINET ISI 3	27-Dec-19	13%	Kelompok 2	96	1.499.000	-	-	1.499.000	936.900	187.380	-	1.124.280	374.720
275	LEMARI ISI 4	27-Dec-19	13%	Kelompok 2	96	1.420.000	-	-	1.420.000	887.520	177.504	-	1.065.024	354.976
276	LEMARI SLIDING KACA	27-Dec-19	13%	Kelompok 2	96	1.831.000	-	-	1.831.000	1.144.380	228.876	-	1.373.256	457.744
277	AC POLYTRON TYPE 09VG	24-Apr-20	13%	Kelompok 2	96	2.950.000	-	-	2.950.000	1.720.824	368.748	-	2.089.572	860.428
278	ALMARI ARSIP IMPORTAN KACA	27-Apr-20	13%	Kelompok 2	96	2.700.000	-	-	2.700.000	1.575.000	337.500	-	1.912.500	787.500
279	SEKAT ACRYLIC SOSIAL DISTANCING	28-Apr-20	13%	Kelompok 2	96	6.513.175	-	-	6.513.175	3.799.376	814.152	-	4.613.528	1.899.647
280	THERMOGUNG AFK	08-May-20	13%	Kelompok 2	96	1.800.000	-	-	1.800.000	1.031.250	225.000	-	1.256.250	543.750
281	LEMARI ARSIP HAWK 4 LACI	11-May-20	13%	Kelompok 2	96	20.108.000	-	-	20.108.000	11.520.190	2.513.496	-	14.033.686	6.074.314
282	BRANKAS HAWK MESI 4	11-May-20	13%	Kelompok 2	96	12.100.000	-	-	12.100.000	6.932.310	1.512.504	-	8.444.814	3.655.186
283	SEKAT PROPLET ACRYLIC	04-Jun-20	13%	Kelompok 2	96	1.574.625	-	-	1.574.625	885.708	196.824	-	1.082.532	492.093
284	FILE CABINET	14-Oct-20	13%	Kelompok 2	96	4.250.000	-	-	4.250.000	2.257.821	531.252	-	2.789.073	1.460.927
285	HURUF ACRILIC PD BPR BLORA	14-Oct-20	13%	Kelompok 2	96	2.160.000	-	-	2.160.000	1.147.500	270.000	-	1.417.500	742.500
286	NEON BOX	14-Oct-20	13%	Kelompok 2	96	4.500.000	-	-	4.500.000	2.390.625	562.500	-	2.953.125	1.546.875
287	HURUF ACRILIC PD BPR BLORA	14-Oct-20	13%	Kelompok 2	96	585.000	-	-	585.000	584.999	-	-	584.999	1
288	PARTISI GYPSUM RANGKA BESI	14-Oct-20	13%	Kelompok 2	96	1.170.000	-	-	1.170.000	1.169.999	-	-	1.169.999	1
289	MESIN HITUNG UANG DYNAMIC	11/01/2021	13%	Kelompok 2	96	3.400.000	-	-	3.400.000	1.700.016	425.000	-	2.125.016	1.274.984
290	FILLING CABINET MP GOLD	14-Jan-21	13%	Kelompok 2	96	2.100.000	-	-	2.100.000	1.050.000	262.500	-	1.312.500	787.500
291	FILLING CABINET MP SUPER	14-Jan-21	13%	Kelompok 2	96	2.100.000	-	-	2.100.000	1.050.000	262.500	-	1.312.500	787.500
292	MESIN HITUNG UANG DYNAMIC 996	12/03/2021	13%	Kelompok 2	96	3.400.000	-	-	3.400.000	1.629.182	425.000	-	2.054.182	1.345.818
293	CASH BOX	12-Mar-21	13%	Kelompok 2	96	578.000	-	-	578.000	577.999	-	-	577.999	1
294	NEON BOX UNT KANTOR KAS CEPU	16-Mar-21	13%	Kelompok 2	96	4.002.000	-	-	4.002.000	1.917.648	500.256	-	2.417.904	1.584.096
295	1 BUAH AC UNTUK KANTOR KAS CEPU	20-Mar-21	13%	Kelompok 2	96	3.100.000	-	-	3.100.000	1.485.432	387.504	-	1.872.936	1.227.064
296	POMPA AIR	17-Apr-08	13%	Kelompok 2	96	290.000	-	-	290.000	289.999	-	-	289.999	1

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
297	KIPAS ANGIN	04-Jul-08	13%	Kelompok 2	96	75.000	-	-	75.000	74.996	-	-	74.996	4
298	KIPAS ANGIN	05-Aug-08	13%	Kelompok 2	96	250.000	-	-	250.000	249.998	-	-	249.998	2
299	FILLING CABINET	14-Oct-08	13%	Kelompok 2	96	4.460.000	-	-	4.460.000	4.459.995	-	-	4.459.995	5
300	PINTU GARASI	06-Dec-08	13%	Kelompok 2	96	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
301	AC LG 1 PK	30-Dec-08	13%	Kelompok 2	96	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	1
302	TRALIS & PINTU BESI (PAGER)	22-May-09	13%	Kelompok 2	96	4.206.000	-	-	4.206.000	4.205.999	-	-	4.205.999	1
303	KIPAS ANGIN (WALL FAN)	03-Jun-09	13%	Kelompok 2	96	175.000	-	-	175.000	174.999	-	-	174.999	1
304	FILLING KABINET CHUBB	08-Oct-09	13%	Kelompok 2	96	27.027.000	-	-	27.027.000	27.026.996	-	-	27.026.996	4
305	AC SAMSUNG 1 PK	29-May-13	13%	Kelompok 2	96	18.200.000	-	-	18.200.000	18.199.999	-	-	18.199.999	1
306	AC SAMSUNG 1/2 PK	29-May-13	13%	Kelompok 2	96	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
307	AC GREE	06-Jul-22	13%	Kelompok 2	96	3.900.000	-	-	3.900.000	1.218.750	487.500	-	1.706.250	2.193.750
308	LEMARI FILLING CABINET	11-Aug-22	13%	Kelompok 2	96	1.900.000	-	-	1.900.000	573.968	237.504	-	811.472	1.088.528
309	AC GREE KK NGAWEN	19-Aug-22	13%	Kelompok 2	96	3.590.000	-	-	3.590.000	1.084.484	448.752	-	1.533.236	2.056.764
310	MESIN HITUNG UANG DYNAMIC 996	23-Aug-22	13%	Kelompok 2	96	3.400.000	-	-	3.400.000	991.676	425.000	-	1.416.676	1.983.324
311	AC GREE SERVER	25-Nov-22	13%	Kelompok 2	96	3.600.000	-	-	3.600.000	975.000	450.000	-	1.425.000	2.175.000
312	FEELING CABINET VIP 304 STAR DARK GREY 3 UNIT	29-Nov-22	13%	Kelompok 2	96	6.300.000	-	-	6.300.000	1.640.625	787.500	-	2.428.125	3.871.875
313	TANGGA SRIWIJAYA 1.75	29-Nov-22	13%	Kelompok 2	96	1.200.000	-	-	1.200.000	325.000	150.000	-	475.000	725.000
314	LAPTOP ASUS A509FA GREY	30/01/2023	25%	Kelompok 1	48	4.749.000	-	-	4.749.000	2.374.512	1.187.256	-	3.561.768	1.187.232
315	KURSI KK RANDU	06/02/2023	25%	Kelompok 1	48	3.725.000	-	-	3.725.000	1.784.892	931.248	-	2.716.140	1.008.860
316	SPEAKER POLYTRON	09/02/2023	25%	Kelompok 1	48	2.850.000	-	-	2.850.000	1.365.625	712.500	-	2.078.125	771.875
317	PRINTER PASSBOOK EPSON	16/02/2023	25%	Kelompok 1	48	5.500.000	-	-	5.500.000	2.635.409	1.374.996	-	4.010.405	1.489.595
318	MESIN HITUNG UANG ZSA	16/02/2023	25%	Kelompok 1	48	3.100.000	-	-	3.100.000	1.485.409	774.996	-	2.260.405	839.595
319	TV POLYTRON POS SATPAM	04/05/2023	25%	Kelompok 1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	708.340	425.004	-	1.133.344	566.656
320	ICA CT1082B 2000VA UPS	04/05/2023	25%	Kelompok 1	48	7.100.000	-	-	7.100.000	2.958.340	1.775.004	-	4.733.344	2.366.656
321	SHARP LED TV 4TC60DL1X	26/05/2023	25%	Kelompok 1	48	10.500.000	-	-	10.500.000	4.375.000	2.625.000	-	7.000.000	3.500.000
322	PAKET CCTV 8CH UPGRADE	29/05/2023	25%	Kelompok 1	48	8.480.000	-	-	8.480.000	3.533.340	2.120.004	-	5.653.344	2.826.656
323	KURSI TAMU MILANO	30/05/2023	25%	Kelompok 1	48	4.250.000	-	-	4.250.000	1.770.840	1.062.504	-	2.833.344	1.416.656
324	KURSI JAGUAR	30/05/2023	25%	Kelompok 1	48	4.250.000	-	-	4.250.000	1.770.840	1.062.504	-	2.833.344	1.416.656
325	KURSI PUTAR JARING 9 BUAH	13/06/2023	25%	Kelompok 1	48	4.950.000	-	-	4.950.000	1.959.375	1.237.500	-	3.196.875	1.753.125
326	KURSI DIREKTUR 2 BUAH	13/06/2023	25%	Kelompok 1	48	3.200.000	-	-	3.200.000	1.266.673	800.004	-	2.066.677	1.133.323
327	MEJA GALANT MTO PUTIH 2	10/07/2023	25%	Kelompok 1	48	2.100.000	-	-	2.100.000	787.500	525.000	-	1.312.500	787.500
328	KURSI JARING 1 BIRH	10/07/2023	25%	Kelompok 1	48	550.000	-	-	550.000	206.244	137.496	-	343.740	206.260
329	ALMARI KAYU PIRING DAN	18/08/2023	25%	Kelompok 1	48	5.300.000	-	-	5.300.000	1.877.089	1.325.004	-	3.202.093	2.097.907
330	TAS KOPER LUGGAGE SHIELD	21/08/2023	25%	Kelompok 1	48	3.999.500	-	-	3.999.500	1.416.491	999.876	-	2.416.367	1.583.133
331	TAS KOPER LUGGAGE SHIELD	21/08/2023	25%	Kelompok 1	48	3.999.500	-	-	3.999.500	1.416.491	999.876	-	2.416.367	1.583.133
332	TAS KOPER LUGGAGE SHIELD	21/08/2023	25%	Kelompok 1	48	3.999.500	-	-	3.999.500	1.416.491	999.876	-	2.416.367	1.583.133
333	BENQ MX550 LCD PROYEKTOR	27/09/2023	25%	Kelompok 1	48	5.985.000	-	-	5.985.000	1.995.008	1.496.256	-	3.491.264	2.493.736
334	LAPTOP ACER SILVER 14INC	12/10/2023	25%	Kelompok 1	48	6.225.000	-	-	6.225.000	1.945.320	1.556.256	-	3.501.576	2.723.424
335	KURSI HADAP ASTROVIS 2 KK	19/10/2023	25%	Kelompok 1	48	1.200.000	-	-	1.200.000	375.000	300.000	-	675.000	525.000
336	AC SHARP KK RANDU	01/02/2023	13%	Kelompok 2	96	3.325.000	-	-	3.325.000	796.605	415.620	-	1.212.225	2.112.775
337	PINTU KHAZANAH	16/05/2023	13%	Kelompok 2	96	31.512.900	-	-	31.512.900	6.565.180	3.939.108	-	10.504.288	21.008.612
338	AC GREE	26/05/2023	13%	Kelompok 2	96	4.000.000	-	-	4.000.000	833.340	500.004	-	1.333.344	2.666.656
339	FELLING KABINET SAB 4	13/06/2023	13%	Kelompok 2	96	39.600.000	-	-	39.600.000	7.837.500	4.950.000	-	12.787.500	26.812.500
340	AC PANASONIC 1 PK KANPUS	23/06/2023	13%	Kelompok 2	96	3.950.000	-	-	3.950.000	781.774	493.752	-	1.275.526	2.674.474
341	PAKET KOMP 13 10105	04/11/2024	25%	Kelompok 2	96	3.865.000	-	-	3.865.000	161.042	966.252	-	1.127.294	2.737.706
342	AC GREE KK JEPON	26/01/2024	13%	Kelompok 2	96	3.500.000	-	-	3.500.000	437.496	437.496	-	874.992	2.625.008

**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Kelompok Aset Fiskal	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025			Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
						Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025	
343	AC GRE KK RSU	26/01/2024	13%	Kelompok 2	96	3.500.000	-	-	3.500.000	437.496	437.496	-	874.992	2.625.008	
344	PINTU KACA SEKAT SERVER	10-Feb-25	25%	Kelompok 1	48	-	3.175.000	-	3.175.000	-	727.606	-	727.606	2.447.394	
345	PRINTER EPSON L1250 PUSAT	21/04/2025	25%	Kelompok 1	48	-	2.225.000	-	2.225.000	-	417.188	-	417.188	1.807.813	
346	KURSI PUTAR 5 PUSAT DAN KURSI BIRU 1 RS	03-Jun-25	25%	Kelompok 1	48	-	2.850.000	-	2.850.000	-	415.625	-	415.625	2.434.375	
347	LAPTOP ASUS E410KA-FHD429 HITAM	01-Jul-25	25%	Kelompok 1	48	-	4.865.000	-	4.865.000	-	608.124	-	608.124	4.256.876	
348	PAKET KOMPUTER 2 PAKET	07-Jul-25	25%	Kelompok 1	48	-	4.865.000	-	4.865.000	-	608.124	-	608.124	4.256.876	
349	KURSI RODA GEA FSB71	19-Sep-25	25%	Kelompok 1	48	-	1.100.000	-	1.100.000	-	91.668	-	91.668	1.008.332	
	<b>Jumlah inventaris</b>					<b>1.375.688.532</b>	<b>19.080.000</b>	<b>-</b>	<b>1.394.768.532</b>	<b>1.143.863.659</b>	<b>85.005.084</b>	<b>-</b>	<b>1.228.868.744</b>	<b>165.899.789</b>	
	<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>					<b>7.468.894.032</b>	<b>19.080.000</b>	<b>-</b>	<b>7.487.974.032</b>	<b>2.109.768.919</b>	<b>239.588.848</b>	<b>-</b>	<b>2.349.357.769</b>	<b>5.138.616.264</b>	

ANALISA LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024						
Uraian	Tahun buku 2025	Rasio	Tahun buku 2024	KENAIKAN / PENURUNAN		
- Total Asset	Rp 103.128.417.331	<b>-19,34%</b>	Rp 127.859.789.484	-Rp	24.731.372.153	
- Penempatan PBL	Rp 18.231.609.600	<b>-24,62%</b>	Rp 24.187.845.890	-Rp	5.956.236.291	
- Aset lain-lain	Rp 249.537.445	<b>-63,65%</b>	Rp 686.542.026	-Rp	437.004.581	
- Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp 21.202.999.817	<b>-17,07%</b>	Rp 25.565.969.366	-Rp	4.362.969.549	
- Deposito	Rp 39.913.255.175	<b>-14,42%</b>	Rp 46.636.457.348	-Rp	6.723.202.173	
- Kredit Yang Diberikan	Rp 90.658.689.703	<b>-9,80%</b>	Rp 100.510.636.070	-Rp	9.851.946.367	
- Modal Disetor	Rp 25.503.600.000	<b>49,99%</b>	Rp 17.003.600.000	Rp	8.500.000.000	
- Pendapatan Operasional	Rp 12.954.411.677	<b>-24,47%</b>	Rp 17.151.415.141	-Rp	4.197.003.464	
- Biaya Operasional	Rp 25.492.398.044	<b>39,09%</b>	Rp 18.328.198.324	Rp	7.164.199.720	
- Laba sebelum pajak	-Rp 17.834.664.438	<b>157,08%</b>	-Rp 6.937.506.759	-Rp	10.897.157.679	

**RINGKASAN RASIO KEUANGAN**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

**Rentabilitas :**

1. Return On Asset (ROA)	(16,46)	Peringkat 5 - Tidak Baik
2. Rasio BOPO	237,19	Peringkat 5 - Tidak Baik
3. Net Interest Margin (NIM)	3,05	Peringkat 5 Tidak Baik

**Permodalan**

1. Rasio KPMM	3,68	Peringkat 5 - Tidak Baik
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)	8,02	Peringkat 5 Tidak Baik

**Penilaian Lainnya**

1. Cash Rasio	7,33	Sehat
2. NPL Bruto	54,23	Tidak Sehat
3. KAP	43,52	S e h a t
4. LDR	148,34	Tidak Sehat

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR ) & BMPK  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>		<b>Nominal Rp.</b>	<b>Bobot %</b>	<b>ATMR Rp.</b>
<b>I. AKTIVA NERACA</b>				
1.	Kas	290.950	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	53.056	-	-
4.	AYDA yang telah melampaui 1 tahun	3.015.000	-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	18.231.610	20	3.646.322
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.			
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	2.900.642	50	1.450.321
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		50	-
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	21.853.331	30	6.555.999
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan	113.415	70	79.390
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50	-
12.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	1.355.717	70	949.002
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	17.946.341	100	17.946.341
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	23.658.585	100	23.658.585
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	5.721.842	100	5.721.842
15.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	5.134.625	100	5.134.625
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	864.578	100	864.578
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	598.705	100	598.705
<b>II. JUMLAH ATMR</b>				<b>66.605.711</b>
<b>III. JUMLAH MODAL</b>				<b>2.452.799</b>
<b>IV. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>				
<b>CAR</b>	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%
<b>Ratio</b>	=	$\frac{2.452.799}{66.605.711}$	X	100% =
				<b>3,68 %</b>
<b>TKS</b>	=	<b>Tidak Sehat</b>		
<b>BMPK</b>				
V.	<b>Pihak tdk terkait Bank</b>	= Rp	2.452.799	X 20% = <b>Rp 490.560</b>
	<b>Pihak terkait Bank</b>	= Rp	2.452.799	X 10% = <b>Rp 245.280</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>				
	8,00 % keatas	=	<b>Sehat</b>	
<	8,00 % s/d 7,90 %	=	<b>Kurang Sehat</b>	
<	7,90 %	=	<b>Tidak Sehat</b>	

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM ( CAR )  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	25.503.600	25.503.600
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.507.067	1.507.067
1.7. Cadangan tujuan	1.507.824	1.507.824
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	(5.137.322)	(5.137.322)
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (100%Setelah THP)	(13.922.900)	(13.922.900)
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	3.015.000	(452.250)
AYDA berupa tanah dan bangunan 3 s.d 5 tahun.	864.578	(432.289)
1.13. Selisih CKPN PPKA	-	-
1.14. Pajak Tangguhan -/-	6.305.941	(6.305.941)
1.15. Sub total		2.267.788
1.16. Goodwill -/-		-
1.17. <b>Jumlah Modal Inti</b>		<b>2.267.788</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	185.011	185.011
2.6. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		185.011
<b>III JUMLAH MODAL</b>		2.452.799
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		7.992.685
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		5.328.457
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL</b>		(5.539.886)
<b>JUMLAH MODAL</b>	2.452.799	
<b>RASIO KPMM (CAR) =</b> $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	66.605.711	<b>3,68 %</b>

TKS =

Peringkat 5 - Tidak Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR

>= 15,00 %	=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
> 8,00 % ke bawah	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	37.060.984	0	-
2.	DPK	4.429.929	0	-
3.	Kurang Lancar	2.467.192	50	1.233.596
4.	Diragukan	2.964.079	75	2.223.059
5.	Macet	43.736.506	100	43.736.506
5.	Jumlah	90.658.690		47.193.162
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )			Rp 47.193.162
II.	Aktiva Produktif			
a.	Kredit yang diberikan			Rp 90.658.690
b.	Antar Bank Aktiva ( Tabungan + Deposito )			Rp 17.782.071
				<b>Rp 108.440.761</b>
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	X	100%	=
	$\frac{\text{Rp. 47.193.162}}{\text{Rp. 108.440.761}}$	X	100%	=
			<b>43,52</b>	%
			<b>TKS =</b>	<b>Sehat</b>
	<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			
	> 0,00 % s/d 49,00 %			= <b>Sehat</b>
	> 10,35 % s/d 12,60 %			= <b>Cukup Sehat</b>
	> 12,60 % s/d 14,85 %			= <b>Kurang Sehat</b>
	> 14,85 %			= <b>Tidak Sehat</b>
IV.	<b>Non Performing Loan</b>			
	<b>NPL Bersih</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - CKPN}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%	
	<b>NPL</b> = $\frac{49.167.778 - 20.904.220}{90.658.690}$	X	100%	
	<b>NPL</b> = <b>31,18</b>			%
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%	
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{49.167.778}{90.658.690}$	X	100%	
	<b>NPL Kotor</b> = <b>54,23</b>			%
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
	<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			
	< 5,00 %			= <b>Sehat</b>
	>= 5,00 %			= <b>Tidak Sehat</b>

**RETURN ON ASSETS ( ROA )  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah rugi sebelum pajak *)	Rp.	(17.834.664)
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	108.350.594
 3. Laba % Assets ( ROA )		 -16,46 %

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = Peringkat 5 - Tidak Baik**Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%	keatas	=	Sehat
0,990	%	s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765	%	s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000	%	s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat

TKS = Kurang Sehat

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	122.308.654
Februari	108.681.744
Maret	107.136.915
April	106.364.043
Mei	105.337.726
Juni	114.454.715
Juli	112.254.874
Agustus	108.622.516
September	105.153.395
Oktober	103.750.255
November	103.013.877
Desember	103.128.417
<b>TOTAL</b>	<b>1.300.207.130,41</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>108.350.594,20</b>

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO BOPO ( EFISIENSI )**

1. Biaya Operasional *)	Rp.	<b>30.726.825</b>
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	<b>12.954.412</b>

3. **Rasio BOPO ( Efisiensi )** **237,19 %**  
( % Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional )

TKS = **Peringkat 5 - Tidak Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%			=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
>	85,00	%	s/d	90,00	%	= <b>Peringkat 2 - Baik</b>
>	90,00	%	s/d	95,00	%	= <b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
>	95,00	%	s/d	100,00	%	= <b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
>	100,00	%	ke atas			= <b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

\*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

\*\*\*) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

**Ketentuan Bank Indonesia**

<=	93,52	%			=	<b>Sehat</b>
>	93,52	%	s/d	94,72	%	= <b>Cukup Sehat</b>
>	94,72	%	s/d	95,92	%	= <b>Kurang Sehat</b>
>	95,92	%	keatas			= <b>Tidak Sehat</b>

TKS = **Tidak Sehat**

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF  
NET INTEREST MARGIN (NIM)  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO NIM**

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	<b>Rp.</b>	<b>2.992.132</b>
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	<b>Rp.</b>	<b>98.005.027</b>
 3. <b>Rasio NIM</b>		<b>3,05 %</b>
( % Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif )		

TKS = **Peringkat 5 Tidak Baik**

- \*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.  
 \*\*) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 10,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
<b>Jan</b>	21.023.515.153	91.171.482.089
<b>Feb</b>	19.466.004.081	79.534.309.507
<b>Mar</b>	17.925.518.969	79.082.528.462
<b>Apr</b>	19.106.345.995	77.425.573.071
<b>Mei</b>	18.127.835.430	77.313.191.228
<b>Jun</b>	26.376.292.173	78.371.128.125
<b>Jul</b>	26.042.809.882	75.103.694.484
<b>Aug</b>	24.003.126.953	74.963.759.638
<b>Sep</b>	21.897.857.952	73.554.062.355
<b>Okt</b>	20.372.654.346	73.859.117.776
<b>Nov</b>	19.354.902.048	74.267.132.165
<b>Des</b>	18.175.605.685	69.541.876.674
<b>Jumlah</b>	<b>251.872.468.667</b>	<b>924.187.855.574</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>20.989.372.389</b>	<b>77.015.654.631</b>

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO MIAPB**

1. Modal Inti *)	Rp.	2.267.788
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	28.263.558
<b>3. Rasio MIAPB</b>		<b>8,02 %</b>
( % Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto )		

TKS = **Peringkat 5 Tidak Baik**

- \*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.
- \*\*\*) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

**CASH RATIO**  
**PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>		<b>4.515.323</b>
a. Kas	Rp. 290.950	
b. Giro	Rp. 449.538	
c. Tabungan (ABA - ABP)	Rp. 3.774.836	
<b>2. HUTANG LANCAR</b>		<b>61.601.374</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )	Rp. 485.119	
b. Tabungan & Deposito	Rp. <u>61.116.255</u>	
Ratio	= $\frac{4.515.323}{61.601.374} \times 100\%$	= <b>7,33 %</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>	<b>TKS</b>	= <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;"><b>Sehat</b></span>
< 5,00 % s/d 4,05 %	= <b>Sehat</b>	
< 4,05 % s/d 3,30 %	= <b>Cukup Sehat</b>	
< 3,30 % s/d 2,55 %	= <b>Kurang Sehat</b>	
< 2,55 % s/d 0,00 %	= <b>Tidak Sehat</b>	

**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )  
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA  
PER 31 DESEMBER 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		Rp.	<b>90.658.690</b>
<b>2. DANA YANG DITERIMA</b>			
a. Tabungan	Rp.	21.203.000	
b. Deposito	Rp.	39.913.255	
Jumlah dana		Rp.	<b>61.116.255</b>
<b>3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )</b>			
Ratio	=	$\frac{90.658.690}{61.116.255}$	X 100% = <b>148,34 %</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>		<b>TKS</b>	= <b>Tidak Sehat</b>
<= 94,75 %			= <b>Sehat</b>
> 94,75 % s/d 98,50 %			= <b>Cukup Sehat</b>
> 98,50 % s/d 102,25 %			= <b>Kurang Sehat</b>
> 102,25 %			= <b>Tidak Sehat</b>